



**HUBUNGAN SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL KEPADA PENGEMIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

LINDA SURYANI
NIM: 14 302 00070

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



**HUBUNGAN SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL KEPADA PENGEMIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

LINDA SURYANI

NIM: 14 302 00070

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., MA

NIP.19680611 199903 1 002

PEMBIMBING II

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

NIP. 19810126 201503 2 003

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : 252 /In.14/F.4c/PP.00.9/02/2020

Judul Skripsi : Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis

Nama : Linda Suryani

NIM : 14 302 00070

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam

Padangsidempuan, 02 Februari 2020

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Linda Suryani
NIM : 14 302 00070
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis

Ketua

Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP.196806111999031002

Sekretaris

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP.198101262015032003

Anggota

Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP.196806111999031002

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP.198101262015032003

Drs. Hamlan, M.A
NIP: 196012141999031001

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP.196606062002121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 25 Februari 2020
Pukul : 12.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 76,25 (B)
Predikat : (*SangatMemuaskan*)
IPK : 3,35



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. Linda Suryani
lampiran : 4 (Empat) Exemplar

Padangsidimpuan, Januari 2020
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Linda Suryani** yang berjudul: **"HUBUNGAN SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FAKULTAS DAWKAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL KEPADA PENGEMIS"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Fithri Choirunnisa Siregar, S.Sos., M.Psi
NIP. 198101262015032003

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Linda Suryani

Padangsidempuan, Pebruari 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

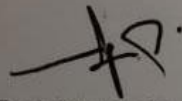
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LINDA SURYANI yang berjudul: ” **Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis**”, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S. Sos.) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

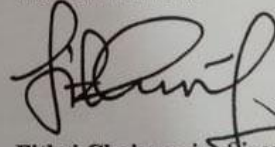
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II



Fithri Choirunnisa Siregar, S.Sos., M.Psi
NIP. 198101262015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINDA SURYANI
Nim : 1430200070
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, kutipan-kutipan dari buku-buku dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa yang dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Januari 2020
Pembuat Pernyataan



LINDA SURYANI
NIM: 14 302 00070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

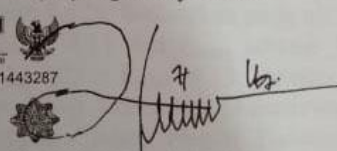
Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LINDA SURYANI
NIM : 14 302 00070
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : FDIK
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis**. Serta Perangkat Yang Ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Februari 2020
Saya yang Menyatakan




LINDA SURYANI
NIM. 14 302 00070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis”**, kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan safaatnya di hari pembalasan nanti.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti cukup banyak menemui kesulitan, hal ini peneliti sadari disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Tetapi berkat bimbingan dari Bapak dan Ibu pembimbing serta semua pihak yang turut membantu hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Wakil Dekan bidang Akademik Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA, Wakil Dekan bidang Administrasi dan Perencanaan Keuangan Bapak

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Bapak Sholeh Fikri, M. Ag.

3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Maslina Daulay, MA, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
4. Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., MA selaku pembimbing I dan Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan yang telah mendidik penulis dalam perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf pegawai perpustakaan IAIN padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
7. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai penelitian penulis. Selanjutnya teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI-2) angkatan 2014, sahabat-sahabat saya: Alimar Nauli Pulungan, Rima Habnina, Haminah, Ria Wirandani, dan teman-teman yang lainnya, yang telah memberi motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman saya Aryanto Agus Mulia dan Andri Moro, dan juga teman-teman sekampung saya Asrika Adelina, Arianto Mandala, dll.

Teristimewa Kepada Alm. Ayahanda **Sahdan Lubis** dan Ibunda **Efrida Nasution** yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi,

do'a dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan, saudara-saudara saya Rudi Anto Lubis, Usri Anto Lubis, Muhammad Nasir Lubis, dan Doarito Lubis, kepada kakak Ipar saya Desi Kumala Sari dan Nelly Sari dan untuk adik saya Noni Marlina Lubis, serta keluarga tercinta lainnya yang tidak bisa Saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, Penulis ucapkan terimakasih. Semoga budi baik dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT. AminYaa Rabbal 'Alamiin.

Padangsidimpuan, 25 Februari 2020

Peneliti

LINDA SURYANI
NIM. 14 302 00070

ABSTRAK

Nama : Linda Suryani
NIM : 14 302 00070
Fakultas/Prodi : FDIK/Bimbingan Konseling Islam-2
Judul Skripsi : Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan yang baik tentang nilai-nilai Islami dalam setiap kehidupan, akan tetapi pengaplikasiannya terhadap lingkungan ternyata masih kurang. Perilaku yang nampak adalah mahasiswa masih kurang peka dalam memperhatikan keadaan oranglain, jarang dan enggan membantu oranglain yang membutuhkan, dalam hal ini kepada pengemis. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan sikap beragama mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

Sikap beragama adalah kemantapan jiwa seseorang terhadap nilai-nilai yang dipilihnya yang berbeda dari ajaran agama atau norma-norma lain. Perilaku prososial adalah tindakan sukarela untuk membantu oranglain tanpa pamrih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu statistik, sedangkan instrumennya angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 182 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa. Untuk mengetahui hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tergolong baik, yaitu dengan persentase 71,20% dan Perilaku Prosocial Kepada Pengemis termasuk dalam kategori baik, yaitu 72,87%. Sedangkan Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis memiliki korelasi yang sedang, yaitu 0,426. Sedangkan pada uji signifikan F dengan toleransi 5%, diperoleh f_{tabel} sebesar 4,13 dan f_{hitung} sebesar 7,53 yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $F_{hitung} 7,53 > F_{tabel} 4,13$. Dengan demikian terdapat Hubungan yang signifikan antara Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sikap beragama seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku prososialnya kepada pengemis, dan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sikap Beragama	15
1. Pengertian Sikap Beragama.....	15
2. Kesadaran Beragama	18
3. Karakteristik Ajaran Beragama	20
4. Dimensi-dimensi Agama	21
B. Perilaku Prososial.....	22
1. Pengertian Perilaku Prososial	22
2. Pembentukan Perilaku Prososial	24
3. Jenis-Jenis Perilaku Prososial.....	25
4. Motif Perilaku Prososial	26
5. Aspek-Aspek Perilaku Prososial	26
6. Teori Motivasi Perilaku Prososial	29
C. Pengemis	29
1. Pengertian Pengemis.....	29
2. Jenis-Jenis Pengemis	30
3. Penyebab Masalah Sosial (Pengemis)	31
4. Dampak Yang ditimbulkan Oleh Permasalahan Pengemis	32
D. PenelitianTerdahulu	33
E. Kerangka Berfikir.....	35
F. Hipotesis.....	36
BABIII METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37

C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrument Pengumpulan Data	40
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum (Letak Geografis Lokasi Penelitian)	55
B. Temuan Khusus	56
1. Sikap Beragama Mahasiswa FDIK	56
2. Perilaku Prososial Mahasiswa FDIK.....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran- saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1 Data Mahasiswa BKI Semester V, VII, dan IX Tahun 2019	39
Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian	40
Tabel 3 Kisi-kisi Sikap Beragama Mahasiswa FDIK IAIN PSP	42
Tabel 4 Kisi-kisi Perilaku Prososial	43
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Sikap Beragama	45
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial.....	46
Tabel 7 Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	53
Tabel 8 Deskripsi Mahasiswa FDIK	56
Tabel 9 Beriman Kepada Allah SWT	57
Tabel 10 Melaksanakan Shalat Lima Waktu	58
Tabel 11 Meyakini Rukun Iman	58
Tabel 12 Memberikan Bantuan Kepada Orang Yang Susah	59
Tabel 13 Ibadah Adalah Solusi Untuk Menentramkan Hati	59
Tabel 14 Puasa Selama Bulan Ramadhan.....	60
Tabel 15 Senantiasa Mengucapkan Alhamdulillah	60
Tabel 16 Menyampaikan Pesan Yang di Titipkan	61
Tabel 17 Melaksanakan Shalat Taraweh dan Witir	61
Tabel 18 Membiasakan Diri Untuk Berkata Jujur	62
Tabel 19 Yakin Bahwa Pertolongan Allah SWT Itu Nyata	62
Tabel 20 Menghargai Pendapat Oranlain.....	63
Tabel 21 Selalu Ber-Khusnudzan Setiap Kehendak Allah SWT	63
Tabel 22 Menjauhi Perbuatan Maksiat	64
Tabel 23 Berdo'a Sebelum Melaksanakan Aktivitas	64
Tabel 24 Membaca Al-Qur'an Setelah Selesai Shalat	65
Tabel 25 Bersedekah Kepada Orang yang Lebih Membutuhkan	65
Tabel 26 Rangkuman Deskriptif Data Variabel (X) Sikap Beragama.....	66

Tabel 27 Distribusi Frekuensi Skor Sikap Beragama	67
Tabel 28 Bersimpati Ketika Melihat Pengemis Bersedih	68
Tabel 29 Bersedia Mengikuti Kegiatan Sukarelawan.....	69
Tabel 30 Menolong Pengemis Yang Hendak Menyeberangi Jalan	69
Tabel 31 Merasa Iba Terhadap Penderitaan Pengemis	70
Tabel 32 Memberikan Sedekah Kepada Pengemis Yang Berada Dijalan	70
Tabel 33 Mengadakan Syukuran Dengan Mengundang Para Kaum Duafa	71
Tabel 34 Menunjukkan Sikap Yang Ramah Kepada Pengemis.....	71
Tabel 35 Peduli Terhadap Pengemis Yang Datang.....	72
Tabel 36 Mengikuti Organisasi Dalam Membantu Kesejahteraan Pengemis.....	72
Tabel 37 Bersikap Sopan Terhadap Pengemis Yang Datang.....	73
Tabel 38 Memberikan Makanan Kepada Pengemis Untuk Berbuka Puasa.....	73
Tabel 39 Memberikan Uang Receh Ketika Melihat Pengemis.....	74
Tabel 40 Membantu Pengemis Buta Yang Hendak Ingin Pulang.....	74
Tabel 41 Mengajak Oranglain Mengumpulkan Donasi Untuk Pengemis	75
Tabel 42 Mendukung Kesejahteraan Pengemis	75
Tabel 43 Rangkuman Deskriptif Data Variabel (Y) Perilaku Prososial	76
Tabel 44 Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Prososial.....	77
Tabel 45 Data Penelitian Sikap Beragama Dan Perilaku Prososial	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam fenomena interaksi sosial, terjadi hubungan yang saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial, sejak dilahirkan sampai akhir hidupnya akan selalum membutuhkan dan melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Interaksi sosial antar manusia menyebabkan hubungan timbal balik yang turut memengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai bagian dari masyarakat, termasuk juga wujud sikap dari masing-masing individu itu sendiri.¹

Sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan manusia sebagai individu yang memiliki kelebihan akal dan pikiran daripada makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Sikap juga merupakan bentuk dari hasil belajar dan pengalaman hidup seseorang, bukan hanya pengaruh bawaan (faktor internal) seseorang dan tergantung kepada objek tertentu.²

Kematangan seseorang dalam bersikap tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya umur, wawasan yang luas, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap beragama

¹Fithri Choirunnisa Siregar, "*Skripsi*": *Perbedaan Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Pola Atribusi Terhadap Pengemis* (Malang: UMM, 2003), hlm. 1.

²Jalaluddin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2011)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 259.

seseorang. Sikap beragama adalah kemantapan jiwa seseorang terhadap sistem nilai yang dipilihnya, baik sistem nilai yang bersumber dari ajaran agama maupun yang bersumber dari norma-norma lain dalam kehidupan. Pemilihan nilai-nilai tersebut telah didasarkan atas pertimbangan pemikiran yang matang oleh seseorang.³ Seseorang dikatakan memiliki sikap beragama yang matang adalah dengan ciri-ciri antara lain: memiliki keyakinan, ketaatan, khusuk dan merasakan kedamaian, dan memiliki pengetahuan tentang agama.⁴

Dalam penelitian Prof. Dr. Zakiah Drajat, yang dikutip oleh Jalaluddin dan Ramayulis mengenai pengaruh agama terhadap sikap dan perilaku yang bekerja dalam diri seseorang, dilihat dari cara berfikir, bersikap, bereaksi, dan bertingkah laku yang tidak dapat dipisahkan dari keyakinannya, karena keyakinan itu telah masuk pada kepribadian dan perilaku seseorang.⁵ Penelitian ini membuktikan bahwasanya perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh baik buruknya sikap beragama seseorang tersebut. Sehingga apabila seseorang telah memiliki sikap beragama yang baik dan matang, maka dalam dirinya akan tertanam jiwa dan perilaku yang baik pula, begitu juga sebaliknya apabila seseorang memiliki sikap beragama yang buruk, maka dalam dirinya akan tertanam jiwa dan perilaku yang buruk.

³Jalaluddin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2012)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 107.

⁴Jalaluddin, *Op. Cit.*, hlm. 108.

⁵Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), hlm. 5.

Salah satu perwujudan sikap beragama yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari perilaku sosial dalam membantu orang lain. Sebab dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sepenuhnya adalah makhluk sosial yang memiliki kewajiban untuk membantu pengembangan masyarakat ke arah yang lebih sejahtera. Salah satu jenis perilaku yang dapat membantu pengembangan masyarakat ke arah yang lebih sejahtera adalah perilaku prososial.⁶

Perilaku prososial adalah suatu tindakan sukarela untuk membantu orang lain tanpa pamrih, atau ingin sekedar beramal baik tanpa adanya keuntungan langsung bagi si penolong. Perilaku prososial dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak terbatas pada usia dan status ekonomi. Orang yang kaya materi hingga tidak mampu tetapi berniat untuk memberikan sebagian dari rezekinya. Seperti halnya menolong individu dengan membantunya berupa tenaga, membantu memberikan solusi, dan sebagainya.

Pada dasarnya perilaku prososial sama halnya dengan *altruisme*.⁷ *Altruisme* adalah perilaku pribadi yang didasarkan atas dasar kepentingan orang lain.⁸ Menurut penulis, *altruisme* adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa adanya keuntungan yang ditawarkan atau tidak ada harapan dirinya akan mendapatkan kembali suatu imbalan. Imbalan adalah (*reward*) yang memotivasi

⁶Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Terapan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 113.

⁷Shelley Tylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 457.

⁸G. Kartasapoetra dan Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 14.

seseorang untuk menolong bisa jadi eksternal maupun internal. Hal ini terjadi berdasarkan dari hasil belajar seseorang dalam setiap proses kehidupannya.

Pengalaman belajar yang diperoleh selama proses kehidupan manusia sejak kanak-kanak hingga dewasa memberikan peranan besar dalam mengembangkan pengetahuan, keyakinan, sikap dan perilaku yang bersifat prososial. Dalam dunia pendidikan seseorang mulai dari tingkat kanak-kanak hingga pendidikan tinggi, semakin banyak pengetahuan yang diterima tentang perilaku prososial, tetapi belum dapat menentukan bagaimana wujud perilaku prososialnya dalam kehidupan.

Seperti halnya di dunia pendidikan Perguruan Tinggi, mahasiswa diberikan banyak pengetahuan tentang bagaimana cara bersimpati terhadap orang lain dan menolong antar sesama. Mahasiswa sebagai individu yang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, tentu memiliki ilmu dan wawasan yang lebih luas dari kalangan peserta didik pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Perguruan Tinggi di Indonesia pada dasarnya ada yang bersifat Umum dan Keagamaan. Perguruan Tinggi Umum merupakan perguruan yang didalamnya terdapat mahasiswa dan dosen, dalam proses pembelajaran umum hanya sedikit mengajarkan ilmu agama dan lebih banyak membahas ilmu-ilmu yang bersifat umum.⁹ Sementara itu, perguruan tinggi Islam adalah perguruan tinggi yang pengelolaannya berada di bawah Kementerian Agama, dan juga sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan agama.

⁹*Ibid.*, hal. 2.

Dalam perguruan tinggi Islam biasa dikenal dengan PTKIN tentu memiliki berbagai bidang fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK). Bagi mahasiswa yang melanjutkan perkuliahan dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki motif dan kompetensi umum yang istimewa yaitu menjadi pendakwah dan ahli bidang komunikasi. Dengan mengikuti berbagai perkuliahan yang bersifat Islami ini, mahasiswa diharapkan nantinya memiliki keseimbangan ilmu sekaligus akhlak yang baik, serta bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Selain itu mahasiswa FDIK dapat memberikan teladan bagaimana menjadi seorang pendakwah yang mampu berkomunikasi dengan baik kepada siapapun. Sehingga dapat memberikan pertolongan yang tepat kepada orang yang wajib membutuhkan.

Salah satu pihak yang seharusnya ditolong oleh mahasiswa adalah pengemis. Pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dari meminta-minta di depan khalayak ramai dengan berbagai alasan untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain. Sebagian orang beranggapan bahwasanya pengemis adalah orang yang hanya malas untuk bekerja, sehingga banyak orang yang hanya dengan melihat fisik/psikis dari pengemis agar seseorang mau melakukan tindakan prososial. Perilaku prososial dikalangan mahasiswa dapat diwujudkan dengan bersedekah.

Sedekah adalah mengeluarkan sesuatu harta kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Sehingga orang-orang miskinpun bisa melakukannya. Mengajak orang lain yang lalai untuk melakukan ketaatan dan melarang orang lain dari perbuatan

yang mungkar, hal ini juga merupakan salah satu dari perbuatan bersedekah.¹⁰

Sementara di dalam ajaran Islam ada ayat tentang kewajiban bersedekah dan ganjaran bersedekah yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah SWT, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang berbuat baik".¹¹

Makna yang terkandung dalam ayat diatas, yaitu mengeluarkan harta untuk kepentingan agama, seperti perbelanjaan menunaikan haji, menghubungkan silaturahmi, bersedekah serta menyumbangkan pada amal-amal kebajikan (untuk perbelanjaan perang yang diridhai Allah SWT), dan janganlah sesekali menjatuhkan diri pada kebinasaan yakni segala sesuatu yang mencelakakan dan membinasakan seseorang terhadap urusan dunianya dan agamanya, serta berbuat baiklah sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang berbuat baik.¹²

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan para kaum muslim agar menyedekahkan hartanya di jalan Allah SWT untuk menyiapkan bekal, memudahkan perjalanan diakhirat nanti. Disamping itu, Allah SWT juga memerintahkan kaum muslim untuk dapat berperilaku yang baik dalam segala perbuatan. Berperilaku baik

¹⁰Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 15.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm 30

¹²Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.

dalam segala perbuatan artinya menekuni, memperbaiki dan membersihkannya agar dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat nantinya. Allah SWT juga telah menjanjikan kepada orang-orang yang berbuat baik maka Allah SWT akan menolong dan membantu orang-orang tersebut dari jalan kesesatan. Ilmu ini juga yang di ajarkan dalam perkuliahan, dapat memberikan pengaruh dalam sikap beragama mahasiswa, tetapi belum memberikan bukti dalam memiliki hubungan dengan perilaku prososial ketika berhadapan langsung dengan pengemis.

Ada individu yang beragama dan menjalankan perintah Allah SWT karena takut: takut murka, takut masuk neraka, takut tidak ada kekuatan Maha besar yang menolongnya ketika menghadapi kesulitan-kesulitan besar di dunia ini. Tetapi ada juga individu yang takut orang-orang disekitarnya memandang rendah dirinya dan mengucilkannya karena tidak beragama seperti orang lain yang beragama. Terlebih lagi bagi mahasiswa FDIK yang notabene yang berasal dari Perguruan Tinggi Islam yang tentunya sudah paham tentang bagaimana menjalankan ajaran agama Islam dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti, bahwasanya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya mahasiswa FDIK, memiliki wawasan dan sikap yang baik mengenai keagamaan serta telah memiliki sikap beragama yang baik dan matang. Mahasiswa IAIN pada umumnya selalu taat kepada Allah SWT, berakhlak terpuji, selalu istiqomah, agar menjadi pribadi yang baik, memiliki karakteristik yang selalu optimis dengan apa yang dikerjakan, tidak mudah putus asa, melaksanakan ibadah (shalat) tiap waktu, bertutur kata sesuai dengan

norma-norma agama dan memiliki adab yang sopan. Sementara itu, mahasiswa juga benar-benar menyadari kewajiban bersedekah kepada orang yang tidak mampu dan bagaimana ganjaran dari Allah SWT kepada orang-orang yang gemar bersedekah.

Pada kenyataannya kepedulian terhadap lingkungan masih kurang, karena mahasiswa melakukan perilaku prososial atas dasar melihat dari bentuk fisik atau psikis dari seorang pengemis itu sendiri. Mahasiswa beranggapan bahwa pengemis pada umumnya hanya bermalas-malasan bekerja, dan pengemis hanya terlena dengan pekerjaan meminta-minta sehingga dapat dikasihani oleh orang lain.

Dari kondisi dilema ini membuat mahasiswa tampak sengaja berusaha menghindar serta tidak mengacuhkan ketika akan bertemu dengan pengemis. Dari pandangan tersebut muncul sebuah pertanyaan apakah sebenarnya sikap beragama yang dimiliki seseorang itu ada hubungannya dengan perilaku prososial khususnya terhadap pengemis?

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menarik judul **“Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Rendahnya sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengenai perilaku prososial kepada pengemis.
2. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi masih banyak yang tidak peduli dengan keadaan orang-orang yang ada disekitarnya, dan cenderung enggan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan secara cepat, karena terlebih dahulu memikirkan siapa yang wajib ditolong dan yang tidak perlu ditolong.

C. Batasan Masalah

Untuk tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami masalah penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah pada dua variabel yaitu Sikap Beragama (variabel X) dan perilaku prososial (variabel Y)” mahasiswa jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan semester V, VII dan IX tahun 2019.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (X) yaitu sikap beragama dan variabel bebas (Y) yaitu perilaku prososial. Untuk memperjelas persepsi terhadap permasalahan yang ada, maka perlu diberi defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel X (Sikap beragama).

Sikap beragama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran seseorang akan eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, yakni melaksanakan ibadah shalat, berpuasa, memiliki akhlak yang terpuji dan lain sebagainya.¹³

Sub variabel dan indikator-indikator tentang sikap beragama yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

a. Keyakinan (akidah)

Keyakinan kepada Allah SWT, para Malaikat, Nabi, dan Rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, serta qada dan qadar.

b. Praktik agama (syariah)

Melaksanakan shalat, puasa, haji, zakat, ibadah qurban, membaca Al-Qur'an, do'a dan juga zikir.

c. Pengamalan (akhlak)

Perilaku suka menolong, dermawan, menegakkan keadilan, berlaku jujur, amanah, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, tidak mencuri, tidak bermain judi, tidak minum khamar, berjuang untuk hidup sukses dalam menjalankan hidup sesuai dengan norma agama Islam.

d. Ihsan (penghayatan)

Merasa lebih dekat dengan Allah SWT, merasa do'a-do'anya sering terkabul, merasa tenteram ketika ia dekat dengan Allah SWT, ridho, khusuk dalam

¹³Jalaluddin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2012)*, Op. Cit., hlm. 107

menjalankan agama memiliki rasa bersyukur, merasa mendapat pertolongan dari Allah SWT.¹⁴

2. Variabel Y (Perilaku Prososial)

Perilaku prososial adalah kepedulian terhadap keadaan orang lain, baik itu perhatian, rasa empati terhadap orang lain, serta rela berbuat sesuatu yang memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkannya.¹⁵

Sub variabel dan indikator-indikator tentang perilaku prososial yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

- a) Berbagi (*sharing*), yakni kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka. Memiliki keinginan untuk selalu berbagi kepada orang lain, simpati, peduli
- b) Menolong (*helping*), adalah kesediaan menolong oranglain dalam kesulitan. Memberikan bantuan tanpa meminta imbalan, menolong tanpa melihat siapa yang ditolong, bersedekah.
- c) Kedermawanan (*generosity*), yaitu kesediaan memberi secara sukarela untuk orang yang membutuhkan. Menyumbang, memberi donasi kepada pengemis, sukarelawan.

¹⁴Djamaluddin Ancok, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77-78

¹⁵John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 138.

- d) Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan oranglain, yaitu tenggang rasa dengan mengindahkan dan menghiraukan masalah oranglain. Bersikap ramah, sopan, menghargai pengemis ¹⁶

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah berupa pertanyaan berikut:

1. Berapa tinggi persentase sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
2. Berapa tinggi persentase perilaku prososial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap pengemis?
3. Apakah ada hubungan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tinggi persentase sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui tinggi persentase perilaku prososial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap pengemis.

¹⁶Sarlito W. Sarwono, Eka A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 78.

3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok yang hampir sama.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran terhadap peningkatan akhlak mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- 2) Melengkapi sebagian tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang di susun secara sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori: meliputi pengertian sikap beragama, kesadaran bergama, karakteristik ajaran agama, dimensi-dimensi agama, perilaku prososial, pengemis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III. Metodologi Penelitian: terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Bab IV. Pembahasan hasil penelitian: meliputi temuan umum, temuan khusus, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V. Penutup: terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Beragama

1. Pengertian Sikap Beragama

Kata sikap merupakan konsep yang menjadi perhatian utama dalam psikologi sosial, sehingga ada yang menganggap bahwa psikologi sosial adalah bidang studi psikologi yang mempelajari sikap. Sikap berasal dari kata Latin “*aptus*” yang berarti dalam keadaan sehat dan siap melakukan aksi atau tindakan. Secara harfiah, sikap dipandang sebagai kesiapan raga yang dapat diamati.

Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi. Sikap adalah suatu bangunan psikologis. Seperti juga semua wujud psikologi, sikap adalah hipotesis.¹

Attitude (sikap) adalah evaluasi terhadap objek, isu, atau orang. Sikap didasarkan pada informasi afektif, behavioral, dan kognitif. *Affective component* (komponen afektif) terdiri dari emosi dan perasaan seseorang terhadap suatu stimulus, khususnya evaluasi positif atau negatif. *Behavioral component* (komponen behavioral) adalah cara orang bertindak dalam merespons stimulus. *Cognitive componen* (komponen kognitif) terdiri dari pemikiran seseorang

¹Sarlito W. Sarwono, Eka A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 81.

tentang objek tertentu, seperti fakta, pengetahuan dan keyakinan. Ketiga komponen sikap tersebut tidak selalu saling terkait.²

Komponen perilaku dapat diketahui melalui respons subjek yang berkenaan dengan objek sikap. Respons yang dimaksud dapat berupa tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan dapat berupa intensi atau niat untuk melakukan perbuatan tertentu sehubungan dengan objek sikap. Intensi merupakan predisposisi atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek sikap. Jika orang mengenali dan memiliki pengetahuan yang luas tentang objek sikap yang disertai dengan perasaan positif mengenai kognisinya maka orang tersebut akan cenderung mendekati objek sikap tersebut, misalnya dengan memperlihatkan dukungan, memberi bantuan, dan menjadi tim sukses bagi tokoh partai yang disukainya.

Sebaliknya, bila orang memiliki anggapan, pengetahuan, dan keyakinan negatif yang disertai dengan perasaan tidak senang terhadap objek sikap, maka individu cenderung “menjauhinya”. Artinya individu akan menentang, menolak, dan menghindari dari objek tersebut. Ketika komponen sikap menciptakan nuansa tertentu yang dapat menjelaskan perbedaan sikap orang-orang terhadap objek sikap yang sama. Begitu pula sikap mahasiswa sering berbeda terhadap perilaku prososial.³

²Shelley Tylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 165.

³Sarlito W. Sarwono, Eka A. Meinarno, *Op.Cit.*, hlm. 84.

Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap berbagai macam hal mulai dari politik, makanan, anak-anak, makanan, film, tokoh olahraga, dan hal-hal lainnya. Sikap adalah kepercayaan mengenai orang, kelompok, gagasan atau aktifitas. Beberapa sikap bersifat eksplisit: individu sadar akan sikap mengenai hal tertentu, dan sikap ini membentuk keputusan dan tindakan secara sadar, serta dapat diukur menggunakan kuesioner laporan diri (*self report*). Sementara sikap yang lainnya bersifat implisit: individu tidak menyadarinya, namun sikap ini mempengaruhi perilaku seorang individu dalam cara-cara yang tidak dikenali dan biasanya diukur dalam berbagai cara pengukuran tidak langsung. Beberapa sikap tertentu akan berubah ketika seseorang mempunyai pengalaman baru. Tapi sikap juga dapat berubah karena adanya kebutuhan psikologis akan konsistensi dan prasangka biasa terjadi dalam mengolah informasi.⁴

Selanjutnya pengertian agama menurut Harun Nasution suatu ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu merupakan kekuatan ghaib yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.⁵ Adapun pengertian iman secara luas ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan dengan lidah, dan diwujudkan oleh amal perbuatan.⁶

⁴Carol Wade, Carol Tavis, *Op. Cit.*, hlm. 295

⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid 1* (Jakarta: UI Press, 1979), hlm. 9-10

⁶ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2006), hlm. 73

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap beragama adalah reaksi atau tingkah laku seseorang yang menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan agama. Sikap beragama juga adalah sekumpulan jawaban yang didasarkan atas ilmu ketuhanan atau penafsiran atas kekuatan-kekuatan ghaib terhadap berbagai pertanyaan mendasar yang ditimbulkan oleh akal pikiran manusia.

Sehingga perilaku seseorang terhadap sesuatu hal itu ditentukan oleh keseriusan individu sebagai pemeluk agama dalam menjalankan ajaran agama tersebut. Setiap agama khususnya agama yang diakui keberadaannya di Indonesia didalamnya mengajarkan kebaikan-kebaikan kepada penganutnya dalam rangka mencapai kehidupan yang harmonis. Jika agama dihubungkan dengan perilaku prososial, dapat dipahami bahwa prososial adalah perilaku dengan memberikan bantuan apapun bentuknya dapat dilihat dari wujud keseriusannya dalam beragama.

2. Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama merupakan rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia, maka kesadaran agama pun mencakup aspek-aspek afektif, konatif, kognitif, dan motorik. Dalam kehidupan sehari-hari aspek-aspek

tersebut sukar dipisahkan karena merupakan sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang.⁷

Penggambaran tentang kemantapan kesadaran beragama tidak terlepas dari kriteria kematangan kepribadian, kesadaran beragama yang mantap hanya terdapat pada orang yang memiliki kepribadian yang matang. Akan tetapi kepribadian yang matang belum tentu disertai kesadaran beragama yang mantap.

Orang dewasa yang sudah berumur 45 tahun belum tentu memiliki kesadaran beragama yang mantap, bahkan mungkin kepribadiannya masih belum dewasa atau masih "*immature*". Umur seseorang dilihat dari segi waktunya belum tentu sejalan dengan kedewasaan kepribadiannya, kematangan mental atau kemantapan kesadaran beragama. Banyak orang yang telah melewati umur 25 tahun yang berarti telah dewasa menurut umur kalender, namun kehidupan agamanya masih belum matang. Adapula remaja yang berumur dibawah 23 tahun telah memiliki kesadaran bergama yang cukup dewasa. Pada orang dewasa masih sering ditemukan ciri-ciri kesadaran bergama yang hanya mencapai fase anak-anak. Tercapainya kesadaran beragama seseorang bergantung pada kecerdasan, kematangan alam perasaan, kehidupan motivasi, pengalaman hidup, dan keadaan lingkungan sosial budaya.⁸

⁷Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 37

⁸*Ibid.*, hlm. 38

3. Karakteristik Ajaran Islam

Dalam buku Metodologi Islam karangan Abudin Nata terdapat beberapa karakteristik ajaran Islam seperti:

- a. Bidang agama, karakteristik agama Islam dalam visi keagamaannya bersifat toleran, pemaaf, tidak memaksakan, dan saling menghargai, karena dalam *pluralitas* agama tersebut terdapat unsur kesamaan yaitu pengabdian kepada Tuhan.
- b. Bidang ibadah, kedudukan manusia dalam hal ini mematuhi, mentaati, melaksanakan dan menjalankannya dengan penuh ketundukan pada Tuhan sebagai bukti pengabdian dan rasa terimakasih kepadaNya.
- c. Bidang akidah, akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah SWT sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah SWT, dan bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai utusanNya.
- d. Bidang ilmu dan kebudayaan, karakteristik dalam bidang ini bersikap terbuka, menerima masukan dari luar (akomodatif), tetapi juga tidak sembarangan menerima seluruh masukan (selektif).
- e. Bidang pendidikan, dalam al-Qur'an dapat dijumpai berbagai metode pendidikan, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan, teladan, pembiasaan, karya wisata, hukuman, cerita, nasehat, dan sebagainya.

- f. Bidang sosial, dalam bidang sosial ini Islam menjunjung tinggi sikap tolong-menolong, saling menasehati tentang hak dan kesabaran, ketiakawanan, egaliter (kesamaan derajat), tenggang rasa dan kebersamaan.⁹

4. Dimensi-dimensi Agama

Dimensi-dimensi agama dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dimensi keyakinan (akidah)

Dimensi ini menyangkut tentang keyakinan kepada Allah SWT, para Malaikat, Nabi, dan Rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, serta qada dan qadar.

- b. Dimensi praktik agama (syariah)

Dimensi ini menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, haji, zakat, ibadah qurban, membaca al-Qur'an, do'a dan juga zikir.

- c. Dimensi pengamalan (akhlak)

Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, dermawan, menegakkan keadilan, berlaku jujur, amanah, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, tidak mencuri, tidak bermain judi, tidak minum khamar, berjuang untuk hidup sukses dalam menjalankan hidup sesuai dengan norma agama Islam.

- d. Dimensi ihsan (penghayatan)

Dimensi ini menunjukkan bahwa seorang muslim merasa lebih dekat dengan Allah SWT, merasa do'a-do'anya sering terkabul, merasa tenteram ketika ia

⁹Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 79

dekat dengan Allah SWT, ridho, khusuk dalam menjalankan agama memiliki rasa bersyukur, merasa mendapat pertolongan dari Allah SWT.¹⁰

B. Perilaku Prososial

1. Pengertian perilaku prososial

Perilaku adalah suatu bentuk terhadap stimulus. Perilaku merupakan suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri dan mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.¹¹ Pada hal ini seseorang dapat berperilaku didasarkan atas kebiasaan yang telah dijalani dalam kehidupannya.

Adapun pendapat beberapa tokoh tentang perilaku yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut J.P. Chaplin, perilaku adalah kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan, gerakan, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berpikir, bekerja, hubungan seks dan sebagainya.
- b. Menurut Ian Pavlov, perilaku adalah keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.
- c. Menurut Bandura, perilaku adalah reaksi insting bawaan dari berbagai stimulus yang direseptor dalam otak dan akibat pengalaman belajar.
- d. Menurut Branca, perilaku adalah reaksi manusia akibat kegiatan kognitif, afaktif dan psikomotorik yang saling berkaitan. Jika salah satu aspek mengalami hambatan maka aspek perilaku akan terganggu.
- e. Menurut Kartini Kartono, perilaku adalah proses mental dari reaksi seseorang yang sudah tampak atau masih sebatas keinginan.
- f. Menurut Bimo walgito, perilaku adalah interelasi stimulus eksternal dengan stimulus internal yang memberikan respon eksternal. Stimulus eksternal adalah stimulus-stimulus yang berkaitan dengan kebutuhan

¹⁰Djamiluddin Ancok, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77-78

¹¹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV. Andi Offset: 1978), hlm. 15.

fisik dan psikologis. Adapun stimulus eksternal adalah segala macam reaksi seseorang akibat faktor luar diri atau dari lingkungan.

- g. Menurut Soekidjo Notoatmodjo, perilaku adalah totalitas dan aktivitas yang mempengaruhi perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat dan fantasi seseorang. Meskipun perilaku adalah totalitas respon namun semua respon juga sangat tergantung pada karakteristik seseorang.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah totalitas dari penghayatan dan reaksi seseorang yang langsung terlihat atau tidak tampak. Timbulnya perilaku akibat interelasi stimulus internal dan eksternal yang diproses melalui kognitif, afektif dan psikomotorik.

Perilaku prososial adalah suatu perilaku sukarela yang ditujukan untuk keuntungan orang lain dan tidak didorong oleh pengharapan keuntungan pribadi.¹³ Prososial itu sendiri dapat didefinisikan sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri.¹⁴

Perilaku prososial menurut Baron & Byrne adalah perilaku yang memberi manfaat kepada orang lain. Istilah perilaku prososial diaplikasikan pada setiap perilaku membantu orang lain yang membutuhkan tanpa memperoleh manfaat langsung pada saat melaksanakan perilaku tersebut. Dalam hal ini bahkan dalam situasi-situasi tertentu perilaku membantu orang lain dapat memberikan resiko merugikan dalam diri seseorang.¹⁵

Banyak tindakan prososial melibatkan altruisme (*altruism*), yaitu suatu minat untuk menolong orang lain dan tidak memikirkan diri sendiri. Timbal balik

¹²Herri Zon Pieter dan Namora Lumonggo, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 26-27.

¹³Laura A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 20.

¹⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 328.

¹⁵Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Terapan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 114.

dan pertukaran merupakan bagian dari altruisme. Timbal balik dapat ditemukan pada seluruh manusia di muka bumi ini.¹⁶

Perilaku prososial dipengaruhi oleh tipe relasi antar individu. Walaupun itu karena suka, merasa berkewajiban, atau empati, seseorang biasanya lebih sering membantu orang yang dikenal ketimbang orang yang tidak dikenal. Meski demikian, memberi pertolongan kepada orang asing bukanlah suatu hal yang sangat jarang terjadi di dalam kehidupan, baik dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan perkuliahan. Banyak penelitian yang mendokumentasikan kesediaan seseorang untuk membantu orang asing yang membutuhkan pertolongan.¹⁷

2. Pembentukan Perilaku Prososial

Adapun cara pembentukan perilaku, yaitu:

- a) Cara pembentukan perilaku dengan *Conditioning* atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, sehingga akan tumbuh dan terbentuklah perilaku tersebut.
- b) Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*). Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.
- c) Pembentukan perilaku dengan menggunakan model dan contoh (*Role Mode*). Cara ini didasarkan atas dasar teori belajar sosial (*social learning theory*).¹⁸

3. Jenis-Jenis Perilaku Prososial

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku yang reflektif dan perilaku yang non-reflektif.

¹⁶John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 454.

¹⁷Shelley Tylor, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 457.

¹⁸Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm. 18.

a) Perilaku yang Reflektif

Perilaku reflektif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Stimulus yang diterima oleh organisme (individu) tidak sampai ke pusat susunan syaraf atau otak, sebagai pusat kesadaran, sebagai pusat pengendali dari perilaku manusia. Dalam perilaku yang reflektif respons langsung timbul begitu menerima stimulus tanpa melalui pusat kesadaran atau otak.

b) Perilaku non-reflektif

Perilaku non-reflektif ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respons melalui afektor (dorongan dari dalam). Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologis. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis.¹⁹

4. Motif Perilaku Prososial

Terdapat beberapa motif yang menjadi dasar alasan bagi seseorang untuk melakukan perilaku prososial. Beberapa motif yang menjadi dasar alasan bagi seseorang untuk melakukan perilaku prososial itu adalah sebagai berikut:

¹⁹BimoWalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 12.

- a) Seseorang memperoleh manfaat karena melakukan perilaku prososial atau seseorang menghindari masalah-masalah yang potensial terjadi dalam suatu hubungan sosial.
- b) Seseorang membantu orang lain karena patuh terhadap nilai-nilai personal yang diyakini tentang kewajiban untuk melaksanakan perilaku prososial.
- c) Perasaan empati, empati adalah suatu keadaan perasaan yang menunjukkan seseorang mampu memahami dan merasakan keadaan perasaan orang lain.²⁰

5. Aspek-aspek Perilaku Prososial

- a) Berbagi (*sharing*), yakni kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka. *Sharing* diberikan bila penerimaan menunjukkan kesukaran ada tindakan melalui dukungan. Perilaku berbagi dapat ditunjukkan pula dengan perilaku saling bercerita tentang pengalaman hidup, serta mencurahkan isi hati.
- b) Menolong (*helping*), adalah kesediaan untuk berbuat kepada orang lain yang sedang dalam kesulitan meliputi berbagi dengan orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan terhadap orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- c) Kedermawanan (*generosity*), yaitu kesediaan memberi secara sukarela untuk orang yang membutuhkan.

²⁰Fattah Hanurawan, *Op. Cit*, hlm. 115.

- d) Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan oranglain, yaitu, tenggang rasa dengan mengindahkan dan menghiraukan masalah oranglain.²¹

Munculnya perilaku prososial seseorang merupakan hasil interaksi yang kompleks antara beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku prososial antar lain karakteristik kepribadian, suasana hati, religiusitas, dan pertimbangan untung rugi. Sedangkan faktor eksternal yaitu budaya, keluarga, karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan.

Jika dikaitkan dengan ajaran Islam perilaku prososial ini sama halnya dengan perilaku bersedekah. Sesuai dengan Firman Allah SWT. Dalam QS. Al-Lail: 18-21:

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ﴿١٨﴾ وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَىٰ ﴿١٩﴾
إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ﴿٢٠﴾ وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ﴿٢١﴾

*Artinya: “Yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah SWT) untuk membersihkannya, padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya, Tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha tinggi. Dan kelak Dia benar-benar mendapat kepuasan”.*²²

Yaitu membelanjakan hartanya untuk jalan ketaatan kepada Tuhannya, untuk mensucikan dirinya, hartanya dan segala apa yang dikaruniakan oleh Allah

²¹Sarlito Wirawan Sarwono, *Op., Cit*, hal. 78.

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 595

kepadanya berupa agama dan dunia pembelanjaan yang dikeluarkannya itu bukanlah untuk membalas jasa kebaikan yang pernah diberikan oleh orang lain kepadanya, melainkan dia mengeluarkannya hanya semata-mata. Yakni hanyalah semata-mata karena mengharapkan untuk dapat melihat Allah SWT, di negeri akhirat di dalam taman-taman surga. Lalu disebutkan dalam firman berikutnya: orang yang menyandang sifat-sifat ini niscaya akan mendapat kepuasan. Banyak kalangan ulama tafsir menyebutkan bahwa ayat-ayat ini diturunkan berkenaan dengan Abu Bakar As-siddiq r.a. sehingga sebagian dari mereka ada yang meriwayatkannya sebagai suatu kesepakatan di kalangan ulama tafsir.²³

Maksud dari ayat diatas adalah orang-orang yang menyedekahkan hartanya di jalan Allah SWT maka orang itu tidak akan pernah khawatir sedikit pun akan ditimpa kebangkrutan. Tetapi akan meyakini bahwa yang dilakukannya tidaklah sia-sia. Allah SWT telah menjanjikan balasan yang sangat luar biasa yaitu balasan bagi setiap amal baik yang telah dikerjakan akan diberi surga melalui tuntunan agama Islam. Yaitu kemudahan dalam membiasakan berbuat amal kebaikan, memperoleh kebahagiaan, kelapangan hidup dan kelak akan dimudahkan jalan menuju surga.

Salah satu faktor kesuksesan yang terpenting dalam bergaul dengan masyarakat atau lingkungan hidup adalah mendasari setiap perbuatan dan sikap

²³Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 456.

terhadap mereka dengan tujuan menggapai ridha Allah SWT. Dan pahala-Nya. Jika anda memberi, maka berilah hanya karena Allah SWT.

6. Teori Motivasi Perilaku Prososial (Hipotesis Empatik-Altruisme)

Teori ini menyatakan bahwa, karena empati kita menolong orang yang memerlukan hanya karena perasaan menjadi enak melakukannya. Menurut Baron dan Kolega yang dikutip dari buku Baron & Bayrne, perasaan empati yang kuat membuat seseorang mengesampingkan pertimbangan lain untuk menolong seseorang dan bersedia terlibat dalam situasi yang tidak menyenangkan bahkan berbahaya.²⁴

C. Pengemis

1. Pengertian pengemis

Pengemis sering disamakan dengan istilah gepeng, musafir, tukang peminta-minta, pekerja jalanan dan sebagainya. Pengemis adalah orang yang mendapatkan penghasilan dari meminta-minta di muka umum dengan berbagai alasan untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain.²⁵

Sedangkan pendapat lain mengatakan pengemis merupakan pekerjaan orang yang malas dan mengharapkan uluran tangan orang lain tanpa mau

²⁴Baron & Bayrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), hlm. 97-98

²⁵Adon Nasrullah Jamaluddin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 279-280.

berusaha. Hal ini karena sulitnya pekerjaan dan mencari nafkah, sehingga demi tuntutan hidup mereka menjadikan pengemis sebagai alternatif terakhir.²⁶

2. Jenis-Jenis Pengemis

Pengemis dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) Pengemis berpengalaman yaitu pengemis yang menetapkan hidup sebagai peminta-minta. Sebenarnya menjadi pengemis sudah menjadi profesi dan pilihan dalam bekerja, sehingga sulit untuk dilepaskan karena telah menjadi kebiasaan yang diterima dan dijalani dengan baik.
- b) Pengemis kontemporer atau pengemis masa kini. Kontemporer artinya mengikuti perkembangan kebutuhan kekinian, hidup untuk hari ini atau dalam taraf jangka pendek, misalnya untuk kehidupan sehari-hari. Pengemis model ini terbagi dua, yaitu kontinu dan temporer.
 - i. Pengemis kontinyu, yaitu aktivitas mengemis dilakukan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada kontinu tertutup dan kontinu terbuka. Kontinu tertutup, artinya sulit untuk menemukan alternatif penghidupan lain dikarenakan beberapa faktor, seperti memiliki kekurangan fisik atau cacat. Adapun kontinu terbuka masih memiliki peluang untuk mencari penghidupan selain mengemis.
 - ii. Pengemis temporer, yaitu aktivitas mengemis hanya bersifat sementara sehingga sering disebut pengemis musiman. Umumnya pengemis ini

²⁶Fithri Choirunnisa Siregar, "*Skripsi*": *Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pola Atribusi Terhadap Pengemis* (Malang: UMM, 2003), hlm. 31.

melakukan aktivitas mengemisnya pada waktu tertentu untuk mencari tambahan penghasilan.

- c) Pengemis berencana, yaitu melakukan kegiatannya untuk tujuan atau rencana tertentu, misalnya ditabung atau digunakan untuk membeli sesuatu yang dapat dijadikan investasi seperti emas.²⁷

3. Penyebab Masalah Sosial (Pengemis)

Permasalahan pengemis sangat akumulatif seperti kemiskinan, pendidikan rendah, minimnya keterampilan kerja yang dimiliki, lingkungan, sosial budaya, kesehatan, dan sebagainya, dan lebih luasnya sebagai berikut:

- a) Kemiskinan menyebabkan seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimal dan jangkauan pelayanan umum sehingga tidak dapat mengembangkan kehidupan pribadi ataupun keluarga secara layak.
- b) Pendidikan; pada umumnya tingkat pendidikan pengemis relatif rendah sehingga menjadi kendala untuk memperoleh pekerjaan yang layak.
- c) Keterampilan kerja; karena pengemis tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- d) Sosial budaya; yaitu beberapa faktor sosial budaya yang mempengaruhi seseorang menjadi pengemis.
- e) Rendahnya harga diri yang mengakibatkan tidak adanya rasa malu untuk meminta-minta.

²⁷Adon Nasrullah Jamaluddin, *Op.Cit*, hlm. 282.

- f) Sikap pasrah pada nasib; para pengemis menganggap bahwa kemiskinan dan kondisi sebagai pengemis adalah nasib sehingga tidak kemauan untuk melakukan perubahan.
- g) Kebebasan dan kesenangan hidup mengemis. Adanya kenikmatan tersendiri bagi sebagian besar pengemis karena merasa tidak terikat oleh peraturan dan norma yang kadang-kadang membebani kehidupan menjadi pengemis.
- h) Masalah kesehatan; dari segi kesehatan pengemis termasuk kategori warga negara dengan tingkat kesehatan fisik yang rendah akibatnya rendahnya gizi makanan dan terbatasnya akses pelayanan kesehatan.²⁸

4. Dampak Yang ditimbulkan Oleh Permasalahan Pengemis

- a) Masalah lingkungan; pengemis pada umumnya tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, para pengemis berkeliaran dan tinggal di wilayah yang sebenarnya dilarang dijadikan untuk tempat tinggal, seperti halnya di taman-taman, bawah jembatan, dan pinggir kali. Oleh karena itu, kehadiran pengemis di kota besar sangat mengganggu ketertiban umum, ketenangan masyarakat dan kebersihan serta keindahan Kota.
- b) Masalah kependudukan; yaitu pengemis yang hidupnya berkeliaran di jalanan dan tempat-tempat umum, yang tidak memiliki kartu identitas (KTP/KK) yang tercatat di kelurahan (RT/RW) setempat dan sebagian besar dari pengemis hidup bersama sebagai suami istri tanpa ikatan pernikahan yang sah.

²⁸*Ibid.* 281.

- c) Masalah keamanan dan ketertiban, maraknya pengemis di suatu wilayah dapat menimbulkan kerawanan sosial, serta mengurangi keamanan dan ketertiban di daerah tersebut.²⁹

D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan penelitian yang mengkaji masalah yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Giranitika tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, yang menyatakan bahwa, ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial mahasiswa. Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku prososial. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini yaitu Giranitika membahas tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada mahasiswa, sedangkan peneliti membahas tentang hubungan sikap beragama mahasiswa terhadap perilaku prososial kepada pengemis.
2. Skripsi Fithri Choirunnisa Siregar tahun 2003 dengan judul “Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pola Atribusi Terhadap Pengemis” di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku prososial yang sangat signifikan antara subjek yang

²⁹*Ibid*, hlm. 286.

memiliki pola atribusi eksternal terhadap pengemis dengan subjek yang memiliki pola atribusi internal terhadap pengemis. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti perilaku prososial. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu Fithri Choirunnisa Siregar membahas tentang perbedaan perilaku prososial ditinjau dari pola atribusi terhadap pengemis sedangkan peneliti membahas tentang hubungan sikap beragama mahasiswa terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

3. Rohdi Pangestu Hajar tahun 2015 dengan judulnya “Hubungan Antara Sikap Beragama dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah. Dimana semakin tinggi sikap beragama seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku seks pranikahnya, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah sikap beragama seseorang, maka akan semakin tinggi kecenderungan perilaku seks pranikahnya. Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap beragama. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu Rohdi Pangestu Hajar membahas tentang hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah pada mahasiswa, sedangkan peneliti membahas tentang hubungan sikap beragama mahasiswa terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

E. Kerangka Berpikir

Sikap beragama mahasiswa memiliki hubungan terhadap perilaku prososial kepada pengemis. Ketika sikap beragamanya bernilai positif dan tertanam dalam jiwa mahasiswa dengan baik, maka perilaku prososial terhadap pengemis baik, dengan mengabaikan penilaian tentang apa dan siapa pengemis yang ada dihadapannya. Sebaliknya apabila seorang mahasiswa tidak memiliki sikap beragama dan rasa empati yang kuat terhadap lingkungan sekitarnya, maka rasa kemauan ataupun niat untuk melakukan perilaku prososial seorang mahasiswa kepada pengemis akan semakin menurun.

Kondisi inilah yang membuat mahasiswa semakin jauh dari perilaku prososial, dan tidak jarang dari mahasiswa itu sendiri malah tak mengacuhkan pengemis itu sendiri. Dalam hal ini yang menjadi perhatian adalah mahasiswa dimana ketika perilaku prososial itu tidak di tanamkan kedalam diri sendiri maka rasa solidaritas dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya dianggap sudah tidak ada lagi dikarenakan kurangnya sikap beragama seseorang.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka diduga ada hubungan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

F. Hipotesis

“Hipotesis diartikan sebagai pemecahan atau jawaban sementara atas masalah yang diteliti dalam penelitian.³⁰ Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Adanya hubungan yang signifikan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis”. H_a : Diterima, jika terdapat ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sikap beragama) dengan variabel Y (perilaku prososial). H_o : Ditolak, jika tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (sikap beragama) dengan variabel Y (perilaku prososial).

³⁰Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini antara lain dengan pertimbangan bahwa belum pernah dilaksanakan penelitian tentang Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis. Selain itu lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana penulis menuntut ilmu dan juga menjadi seorang mahasiswi, sehingga memudahkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat menghemat biaya dan waktu. Penelitian ini dimulai pada Agustus 2018 sampai dengan November 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik.¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima. Sebaliknya bila tidak

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), hlm. 10.

mendukung, teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

Penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasional. Dikutip dari Suharsimi Arikunto, penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Melalui teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan antara sebuah variabel dengan variabel yang lainnya. Besar atau tidaknya hubungan itu dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (variabel X) dan variabel bebas (variabel Y). Variabel terikat (X) dalam penelitian ini adalah Sikap Beragama dan variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku prososial kepada pengemis.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan semester V, VII dan IX tahun 2019.

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 34.

³Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 50.

Tabel 1**Data Mahasiswa BKI Semester IX dan VII**

No	Semester	Jumlah Mahasiswa Aktif*
1	IX	72 Mahasiswa
2	VII	46 Mahasiswa
3	V	64 Mahasiswa
Jumlah Total		182 Mahasiswa

*Sumber: Ka. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. TA.
2018/2019, 03/Oktober/2019

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁴ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti jumlah mahasiswa atau mahasiswi jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan semester V, VII dan IX tahun 2019 keseluruhan sebanyak 182 orang. Peneliti mengambil pandangan dari Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.⁵

Dengan demikian jumlah sampel yang ditarik dari populasi yang diteliti berjumlah 20% yaitu 36 mahasiswa semester V, VII dan IX tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2, akan tetapi untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil sampel secara acak atau *random sampling*. Sampling acak (*random*

⁴Ibnu Hadjar, *Op. Cit.*, hlm, 50.

⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 112

sampling) adalah sampel yang diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri sehingga dapat diambil secara sembarang atau acak saja.⁶

Tabel 2

Jumlah Sampel Penelitian

NO	Mahasiswa	Sampel 20%	Dibulatkan
	182	36,4	36
			Jumlah sampel=36

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Angket yang peneliti gunakan yaitu jenis angket tertutup yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang berbentuk pilihan ganda. Angket ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- Sangat Sering (SS),

⁶*Ibid.*, hlm. 95

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 142.

- Sering (SR),
- Jarang (JR),
- Tidak Pernah (TP).

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

- Untuk option SS diberikan 4
- Untuk option S diberikan 3
- Untuk option JR diberikan 2
- Untuk option TP diberikan 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

- Untuk option SS diberikan skor 1
- Untuk option S diberikan 2
- Untuk option JR diberikan 3
- Untuk option TP diberikan 4.

Adapun kisi-kisi dari angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi-kisi Sikap Beragama Mahasiswa FDIK IAIN PSP (Variabel X)

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
Sikap Beragama	1. Bidang keyakinan (akidah)	Yakin kepada Allah, malaikat, nabi, rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar.	1, 6, 11, 16
	2. Bidang praktik agama (syariah)	Shalat, puasa, zakat, membaca al-qur'an, do'a, zikir, dan menjauhi perbuatan yang dilarang agama	2, 5, 10, 14, 17, 18, 21, 22
	3. Bidang pengamalan (akhlak)	Menolong, amanah, berlaku jujur, dermawan, menegakkan keadilan, memaafkan, menjaga lingkungan hidup.	3, 7, 13, 15, 19, 23, 24, 25
	4. Bidang penghayatan (ihsan)	Merasa lebih dekat dengan Allah SWT, merasa do'a-do'anya sering terkabul, khusuk dalam menjalankan agama, merasa tenteram ketika ia dekat dengan Allah SWT, ridho, memiliki rasa bersyukur.	4, 8, 9, 12, 20

Tabel 4

Kisi-kisi Perilaku Prososial

Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
Perilaku prososial	1. Berbagai (<i>Sharing</i>)	Memiliki keinginan untuk selalu berbagi kepada orang lain, simpati, peduli.	1, 5, 9, 12, 16
	2. Menolong (<i>Helping</i>)	Memberikan bantuan tanpa meminta imbalan, menolong tanpa melihat siapa yang ditolong, bersedekah.	4, 6, 10, 14, 18
	3. Kedermawan (<i>Generosity</i>)	Menyumbang, memberi donasi kepada pengemis, sukarelawan	3, 7, 11, 15, 19,
	4. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Bersikap ramah, sopan, menghargai pengemis	2, 8, 13, 17, 20

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

1. Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Item angket dinyatakan valid jika harga r hitung $\geq r$ table pada taraf signifikansi 5 %. Pengujian validitas setiap butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang dengan nilai X dan skor total dipandang dengan nilai Y . dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat mengganti butir-butir tersebut dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y .

1. Hasil Uji Coba Validitas Angket Sikap Beragama (Variabel X)

Tabel 5
Sikap Beragama

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,894	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,566		Valid
3	0,358		Tidak Valid
4	0,194		Tidak Valid
5	0,350		Tidak Valid
6	0,544		Valid
7	0,625		Valid
8	0,710		Valid
9	0,446		Tidak Valid
10	0,644		Valid
11	0,377		Tidak Valid
12	0,494		Valid
13	0,541		Valid
14	0,495		Valid
15	0,666		Valid
16	0,479		Valid
17	-0,020		Tidak Valid
18	0,452		Tidak Valid
19	0,715		Valid
20	0,709		Valid
21	0,666		Valid
22	0,496		Valid
23	0,507		Valid
24	0,490		Valid
25	-0,112		Tidak Valid

2. Hasil Uji Coba Validitas Angket Perilaku Prososial (Variabel Y)

Tabel 6
Perilaku Remaja

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,861	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,045		Tidak Valid
3	0,541		Valid
4	0,602		Valid
5	0,621		Valid
6	0,534		Valid
7	0,626		Valid
8	0,661		Valid
9	0,471		Valid
10	-0,063		Tidak Valid
11	0,512		Valid
12	0,190		Tidak Valid
13	0,593		Valid
14	0,502		Valid
15	0,606		Valid
16	-0,092		Tidak Valid
17	0,024		Tidak Valid
18	0,500		Valid
19	0,592		Valid
20	0,621		Valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Untuk menguji tingkat keadaan dari masing-masing angket digunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Suatu variabel jika memberikan nilai *croanbach*.

Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item.⁸

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket sikap beragama (variabel x) sebesar 0,853 (r_{hitung}) dan perilaku remaja (variable y) sebesar 0,783 dengan nilai r_{tabel} n-2 (20-2=18), sedangkan harga r_{tabel} Product Moment dengan signifikasi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisis korelasi untuk melihat hubungan dua variabel. Untuk memberikan gambaran umum tentang Hubungan Sikap beragama (variabel X) dan Perilaku prososial (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 74.

berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁰

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah data.

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Rumus yang digunakan yaitu:¹¹

$$\text{Mdn} = \lambda + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f} \right)$$

Keterangan:

Mdn = Median

ℓ = Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

fk_b = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

f = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

i = Panjang kelas.

N = jumlah data

c. Modus (*mode*)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹²

$$M_o = \lambda + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

M_o = Modus

¹¹*Ibid*, hlm. 97-98.

¹²*Ibid*, hlm. 106.

ℓ = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = Panjang Kelas

d. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹³

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar

fx^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor

N = Jumlah subjek

e. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang

¹³*Ibid*, hlm. 156.

menjadi objek penelitian.¹⁴ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁵

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{itemsoal} \times \text{bobotnilaitertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi :

1. 0% - 20% Kurang sekali

2. 21% - 40% Kurang

3. 41% - 60% Cukup

4. 61% - 80% Baik

5. 81% - 100% Baik sekali.¹⁶

¹⁴*Ibid*, hlm. 38.

¹⁵*Ibid*, hlm. 43.

¹⁶Ridwan, *Op. Cit.*, hlm. 89.

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variable X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variable Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

¹⁷Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 228.

Tabel 7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Kuat (erat)
0,90 -1,00	Sangat Kuat (sangat erat)

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).¹⁸ Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu

r = Koefisien korelasi.¹⁹

Selanjutnya untuk mengetahui harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

¹⁸*Ibid*, hlm. 216.

¹⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

²⁰Ridwan, *Op. Cit*, hlm. 148.

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}}}{RJK_{\text{res}}}$$

RJK_{res}

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5% untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Secara geografis IAIN Padangsidimpuan berada pada posisi yang strategis. Kota Padangsidimpuan memiliki jarak yang cukup jauh dari kota-kota besar yang memiliki perguruan tinggi yang menyelenggarakan FDIK. Calon mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten disekitar Kota Padangsidimpuan seperti: Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan, dan Labuhan Batu, Pasaman timur dan Barat (SUMBAR) cenderung memilih melanjutkan studi di Kota Padangsidimpuan. Hal ini terbukti karena lebih 60% mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan berasal dari daerah tersebut.

Sebagai salah satu fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di samping gedung FASIH IAIN Padangsidimpuan. Secara geografis Kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan jarak tempuh melalui darat membutuhkan waktu yang sama antara Padangsidimpuan-Medan Ibukota Provinsi Sumatera Utara-Padang Ibukota Provinsi Sumatera Barat dan Padangsidimpuan-Pekan Baru Provinsi Riau.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dipimpin oleh dekan Dr. Ali Sati, M.Ag, dan memiliki empat program studi, yaitu: Bimbingan Konseling Islam (BKI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Manajemen Dakwah (MD), serta memiliki mahasiswa sebanyak 670 orang.

Tabel 8

Deskripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

NO.	Jurusan	Semester						
		I	III	V	VII	IX	XII	XIII
1	KPI	23	24	23	18	9	21	4
2	BKI	83	73	64	46	72	31	18
3	PMI	16	9	14	3	12	7	-
4	MD	24	30	21	7	6	5	-
Jumlah		146	136	123	76	103	64	22

Sumber: Data Akademik Mahasiswa FDIK 2018/2019

B. Temuan Khusus

1. Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sikap beragama merupakan reaksi atau tingkah laku seseorang yang menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan agama. Sehingga perilaku seseorang terhadap sesuatu hal itu ditentukan oleh keseriusan individu sebagai pemeluk agama dalam menjalankan ajaran agama. Dengan demikian keteraturan dan kualitas peribadatan seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya sikap beragamanya. Begitu pula dengan mahasiswa yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pendidikan agama yang

dimiliki oleh mahasiswa yang bersifat mendasar dan mengunggah akal serta perasaan memegang perasaan penting dalam pembentukan sikap beragama yang matang. Dengan kematangan beragama yang dimiliki mahasiswa maka dapat menentukan perilakunya terhadap sesuatu hal dan keseriusannya dalam mengaplikasikannya dilingkungan sekitar, namun dengan kenyataan yang ada ditemukan ketidaksesuaian antara sikap beragama yang matang yang telah dimiliki oleh mahasiswa dengan perilaku yang dimilikinya. Mahasiswa hanya memiliki ilmu dan pengetahuan agama yang baik saja, akan tetapi perilaku dan pengaplikasiannya masih kurang.

Pada penelitian ini diperoleh 36 responden sikap beragama mahasiswa Fakultas dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dari data angket tersebut akan terlihat gambaran sikap beragama mahasiswa, yang diolah ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 9

Tanggapan mahasiswa tentang beriman kepada Allah SWT dan beribadah hanya kepadaNya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11%
2	Sering	29	80,55%
3	Jarang	2	5,55%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang merasa beriman kepada Allah Swt dan beribadah hanya kepadaNya, sebanyak,

11,11% sangat sering, 80,55% sering, 5,55% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 10

Tanggapan mahasiswa tentang melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	10	27,77%
2	Sering	23	63,88%
3	Jarang	3	8,33%
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, hal ini dilihat sebanyak, 27,77% menjawab sangat sering, 7,46% menjawab sering, dan 8,33% menjawab jarang.

Tabel 11

Tanggapan mahasiswa tentang meyakini rukun iman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,66%
2	Sering	28	77,77%
3	Jarang	2	5,55%
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa meyakini rukun iman, hal ini dilihat sebanyak 16,66% menjawab sangat sering, 77,77% menjawab sering, dan 5,55% menjawab jarang.

Tabel 12

Tanggapan mahasiswa tentang memberikan bantuan kepada orang yang susah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	1	2,77%
2	Sering	8	22,22%
3	Jarang	25	69,44%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa memberikan bantuan kepada orang yang susah, hal ini dilihat sebanyak 2,77% menjawab sangat sering, 22,22% menjawab sering, 69,44% menjawab jarang, dan 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 13

Tanggapan mahasiswa tentang ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati yang kacau

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,66%
2	Sering	18	50%
3	Jarang	11	30,55%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati, hal ini dapat diketahui sebanyak, 16,66% menjawab

sangat sering, dan 50% menjawab sering, 30,55% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 14

Tanggapan mahasiswa tentang puasa selama bulan Ramadhan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22%
2	Sering	18	50%
3	Jarang	9	25%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa puasa selama bulan ramadhan sebanyak, 22,22% menjawab sangat sering, 50% menjawab sering, dan 25% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 15

Tanggapan mahasiswa tentang senantiasa mengucapkan Alhamdulillah disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11%
2	Sering	15	41,66%
3	Jarang	14	38,88%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa senantiasa mengucapkan Alhamdulillah disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh, sebanyak, 11,11% menjawab sangat sering, 41,66% menjawab sering dan 38,88% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 16**Tanggapan mahasiswa tentang menyampaikan pesan yang dititipkan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	9	25%
2	Sering	24	66,66%
3	Jarang	1	2,77%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa menyampaikan pesan yang dititipkan. Hal ini dilihat sebanyak 25% menjawab sangat sering, 66,66% menjawab sering, 2,77% menjawab jarang, dan 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 17**Tanggapan mahasiswa tentang melaksanakan shalat taraweh/witir selama bulan Ramadhan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,88%
2	Sering	25	69,44%
3	Jarang	4	11,11%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa melaksanakan shalat taraweh/witir selama bulan Ramadhan sebanyak 13,88% mahasiswa menjawab sangat sering, 69,44% menjawab sering, 11,11% menjawab jarang, dan sebanyak 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 18**Tanggapan mahasiswa tentang membiasakan diri untuk berkata jujur**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44%
2	Sering	16	44,44%
3	Jarang	12	33,33%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa membiasakan diri untuk berkata jujur, hal ini dilihat dari sebanyak 19,44% sangat sering, 44,44% menjawab sering, 33,33% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 19**Tanggapan mahasiswa tentang meyakini bahwa pertolongan Allah SWT itu adalah nyata**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,88%
2	Sering	29	80,55%
3	Jarang	1	2,77%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	67	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa meyakini bahwa pertolongan Allah SWT itu adalah nyata, hal ini dilihat sebanyak 13,88% menjawab sangat sering, 80,55% menjawab sering, 2,77% menjawab jarang, dan sebanyak 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 20

Tanggapan mahasiswa tentang menghargai pendapat oranglain

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,66%
2	Sering	16	44,44%
3	Jarang	12	33,33%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa menghargai pendapat oranglain, hal ini dilihat sebanyak 16,66% menjawab sangat sering, 44,44% menjawab sering, 33,33% menjawab jarang, dan sebanyak 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 21

Tanggapan mahasiswa tentang selalu berpikiran positif/ber-Khusnudzon terhadap setiap kehendak Allah SWT.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,88%
2	Sering	29	80,55%
3	Jarang	2	5,55%
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang selalu berpikiran positif/ber-Khusnudzon terhadap setiap kehendak Allah SWT., hal ini dilihat

sebanyak 13,88% menjawab sangat sering, 80,55% menjawab sering, dan sebanyak 5,55% menjawab jarang.

Tabel 22

Tanggapan mahasiswa tentang menjauhi perbuatan maksiat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,88%
2	Sering	18	50%
3	Jarang	13	36,11%
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa menjauhi perbuatan maksiat, hal ini dilihat sebanyak 13,88% menjawab sangat sering, 50% menjawab sering, dan sebanyak 36,11% menjawab jarang.

Tabel 23

Tanggapan mahasiswa tentang berdo'a sebelum melaksanakan aktivitas

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11%
2	Sering	21	58,33%
3	Jarang	8	22,22%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa berdo'a sebelum melaksanakan aktivitas, hal ini dilihat sebanyak 11,11% menjawab sangat sering, 58,33% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, dan sebanyak 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 24**Tanggapan mahasiswa tentang membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,66%
2	Sering	19	52,77%
3	Jarang	10	27,77%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat, hal ini dilihat sebanyak 16,66% menjawab sangat sering, 52,77% menjawab sering, 27,77% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 25**Tanggapan mahasiswa tentang bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11%
2	Sering	16	44,44%
3	Jarang	13	36,11%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan, hal ini dilihat sebanyak 11,11% menjawab sangat sering, 44,44% menjawab sering, 36,11% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket, maka skor rekapitulasi hasil angket tentang sikap beragama mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 26

Rangkuman Deskriptif Data Variabel (X) Sikap Beragama Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan

No.	Statistik	Variabel X
1.	Skor Tertinggi	55
2.	Skor Terendah	42
3.	Range (Rentangan)	13
4.	Banyak kelas	7
5.	Panjang kelas interval	2
6.	Skor Mean	48,38
7.	Median	48,3
8.	Modus	48,33
9.	Standar Deviasi	110,5

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 36 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel sikap beragama yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 42, rentang 13, banyak kelas 7, interval kelas 2, mean sebesar 48,38, mediannya sebesar 48,3, modus sebesar 48,33 dan standar deviasinya 110,5. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 27**Distribusi Frekuensi Skor Sikap Beragama**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	42-43	3	8,33%
2	44-45	4	11,11%
3	46-47	5	13,89%
4	48-49	10	27,78%
5	50-51	7	19,44%
6	52-53	4	11,11%
7	54-55	3	8,33%
		36	100 %

Secara berturut-turut tabel diatas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 42-43 sebanyak 3 mahasiswa atau 8,33%, antara 44-45 sebanyak 4 mahasiswa atau 11,11%, antara 46-47 sebanyak 5 mahasiswa atau 13,89%, antara 48-49 sebanyak 10 mahasiswa atau 27,78%, antara 50-51 sebanyak 7 mahasiswa atau 19,44%, antara 52-53 sebanyak 4 mahasiswa atau 11,11%, antara 54-55 sebanyak 3 mahasiswa atau 8,33%.

Untuk mengetahui variabel sikap beragama secara kumulatif adalah sebagai berikut :

tingkat pencapaian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma skor}{\Sigma responden \times item soal \times bobot nilai tertinggi} \times 100\% \\
 &= \frac{1743}{36 \times 17 \times 4} \times 100\% = 71,20\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel sikap beragama diatas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian media sosial tergolong pada kategoribaik yaitu mencapai 71,20%.

2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial pada penelitian ini adalah perilaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terhadap pengemis. Adapun perilaku mahasiswa tersebut seperti menolong pengemis dengan memberikan makanan, menolong pengemis tua yang hendak menyeberang jalan, bersedekah kepada pengemis dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini diperoleh 36 responden perilaku prososial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dari data angket tersebut akan terlihat gambaran perilaku prososial mahasiswa terhadap pengemis, yang diolah ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 28

Tanggapan mahasiswa tentang bersimpati ketika melihat pengemis bersedih

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	22	61,11 %
3	Jarang	6	16,67 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang bersimpati ketika melihat pengemis bersedih, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 61,11% menjawab sering, dan 16,67% menjawab jarang.

Tabel 29

Tanggapan mahasiswa tentang bersedia mengikuti kegiatan sukarelawan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	38,88 %
2	Sering	13	36,11 %
3	Jarang	6	16,66 %
4	Tidak pernah	3	8,33 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang bersedia mengikuti kegiatan sukarelawan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 38,88% menjawab sangat sering, 36,11% menjawab menjawab sering, 16,66% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 30

Tanggapan mahasiswa tentang menolong pengemis yang hendak menyeberangi jalan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	17	47,22%
2	Sering	15	41,66%
3	Jarang	3	8,33%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa menolong pengemis yang hendak menyeberangi jalan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 47,22% menjawab sangat sering, 41,66% menjawab sering, 8,33% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 31

Tanggapan mahasiswa tentang merasa iba terhadap penderitaan pengemis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44%
2	Sering	14	38,88%
3	Jarang	12	33,33%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa merasa iba terhadap penderitaan pengemis, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 19,44% menjawab sangat sering, 38,88% menjawab sering, 33,33% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 32

Tanggapan mahasiswa tentang memberikan sedekah kepada pengemis yang berada di jalan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	12	33,33%
2	Sering	15	41,66%
3	Jarang	8	22,22%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang memberikan sedekah kepada pengemis yang berada di jalan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan

responden yaitu sebanyak 33,33% menjawab sangat sering, 41,66% menjawab sering, dan 22,22% menjawab jarang, dan 2,77 menjawab tidak pernah.

Tabel 33

Tanggapan mahasiswa bahwa mengadakan syukuran dengan mengundang para kaum duafa

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22
2	Sering	12	33,33
3	Jarang	14	38,88
4	Tidak pernah	2	5,55
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mengadakan syukuran dengan mengundang para kaum duafa, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 33,33% menjawab sering, 38,88% menjawab jarang, dan 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 34

Tanggapan mahasiswa tentang menunjukkan sikap yang ramah kepada pengemis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	22	61,11%
2	Sering	10	27,77%
3	Jarang	2	5,55%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang menunjukkan sikap yang ramah dan sopan kepada pengemis, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 61,11% menjawab sangat sering, 27,77% menjawab sering, dan 5,55% menjawab jarang, dan 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 35

Tanggapan mahasiswa tentang peduli terhadap pengemis yang datang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22%
2	Sering	19	52,77%
3	Jarang	8	22,22%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa tentang peduli terhadap pengemis yang datang, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 52,77% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 36

Tanggapan mahasiswa tentang mengikuti organisasi dalam membantu kesejahteraan gelandangan dan pengemis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	38,88%
2	Sering	9	25%
3	Jarang	8	22,22%
4	Tidak pernah	5	13,88%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tentang mengikuti organisasi dalam membantu kesejahteraan gelandangan dan pengemis, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 38,88% menjawab sangat sering, 25% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, dan 13,88% menjawab tidak pernah.

Tabel 37

Tanggapan mahasiswa tentang bersikap sopan terhadap pengemis yang datang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44%
2	Sering	16	44,44%
3	Jarang	10	27,77%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa bersikap sopan terhadap pengemis yang datang, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 44,44% menjawab sering, 27,77% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 38

Tanggapan mahasiswa tentang memberikan makanan kepada pengemis untuk berbuka puasa

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44%
2	Sering	6	16,66%
3	Jarang	17	47,22%
4	Tidak pernah	6	16,66%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa memberikan makanan kepada pengemis untuk berbuka puasa, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 16,66% menjawab sering, 47,22% menjawab jarang, dan 16,66% menjawab tidak pernah.

Tabel 39

Tanggapan mahasiswa tentang memberikan uang receh dalam saku ketika melihat pengemis dijalan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	15	41,66%
2	Sering	15	41,66%
3	Jarang	5	13,88%
4	Tidak pernah	1	2,77%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa memberikan uang receh dalam saku ketika melihat pengemis dijalan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 41,66% menjawab sangat sering, 41,66% menjawab sering, 13,88% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel 40

Tanggapan mahasiswa tentang membantu pengemis buta yang hendak ingin pulang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	11	30,55%
2	Sering	19	52,77%
3	Jarang	5	13,88%
4	Tidak pernah	2	5,55%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa membantu pengemis buta yang hendak ingin pulang, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 30,55% menjawab sangat sering, 52,77% menjawab sering, 13,88% menjawab jarang, dan 5,55% menjawab tidak pernah.

Tabel 41

Tanggapan mahasiswa tentang mengajak teman-teman untuk mengumpulkan donasi dan memberikannya kepada pengemis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	3	8,33%
2	Sering	11	30,55%
3	Jarang	15	41,66%
4	Tidak pernah	7	19,44%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mengajak teman-teman untuk mengumpulkan donasi dan memberikannya kepada pengemis, hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden yaitu 8,33% menjawab sangat sering, 30,55% menjawab sering, 41,66% menjawab jarang, dan 19,44% menjawab tidak pernah.

Tabel 42

Tanggapan mahasiswa tentang mendukung kesejahteraan pengemis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44%
2	Sering	16	44,44%
3	Jarang	6	16,66%
4	Tidak pernah	3	8,33%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mendukung kesejahteraan pengemis, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 44,44% menjawab sering, 16,66% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket, maka skor rekapitulasi hasil angket tentang perilaku prososial kepada pengemis dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 43

Rangkuman Deskriptif Data Variabel (Y) Perilaku Prososial

No.	Statistik	Variabel Y
1.	Skor Tertinggi	53
2.	Skor Terendah	32
3.	Range (Rentangan)	21
4.	Banyak kelas	6
5.	Panjang kelas interval	4
6.	Skor Mean	43,72
7.	Median	44,03
8.	Modus	44,56
9.	Standar Deviasi	136,53

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 36 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variable perilaku prososial yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 53 dan skor terendah 32, rentang 21, banyak kelas 6, interval kelas 4, mean sebesar 43,72, mediannya sebesar 44,03, modus sebesar 44,56 dan standar deviasinya 136,53. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 44**Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Prososial**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	32-35	1	2,78%
2	36-39	4	11,11%
3	40-43	11	30,55%
4	44-47	15	41,67%
5	48-51	4	11,11%
6	52-55	1	2,78%
		36	100 %

Secara berturut-turut tabel diatas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 32-35 sebanyak 1 mahasiswa atau 2,78%, antara 36-39 sebanyak 4 mahasiswa atau 11,11%, antara 40-43 sebanyak 11 mahasiswa atau 30,55%, antara 44-47 sebanyak 15 mahasiswa atau 41,67%, antara 48-51 sebanyak 4 mahasiswa atau 11,11%, antara 52-55 sebanyak 1 mahasiswa atau 2,78%.

Untuk mengetahui variabel perilaku prososial secara kumulatif adalah sebagai berikut :

tingkat pencapaian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma skor}{\Sigma responden \times item soal \times bobot nilai tertinggi} \times 100\% \\
 &= \frac{1574}{36 \times 15 \times 4} \times 100\% = 72,87\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel perilaku prososial diatas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian perilaku prososial tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 72,87%.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “ada hubungan yang signifikan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

Signifikan dapat diartikan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, hubungan antara variabel terbukti kuat dan dapat dibuktikan kemana saja variabel tersebut diujikan.

Korelasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*”. Dengan perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 45

Data Penelitian sikap beragama dan perilaku prososial mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan

X	Y	X²	Y²	XY
50	46	2500	2116	2300
46	32	2116	1024	1472
43	40	1849	1600	1720
45	43	2025	1849	1935
46	47	2116	2209	2162
52	41	2704	1681	2132
48	36	2304	1296	1728
46	42	2116	1764	1932
45	48	2025	2304	2160
48	40	2304	1600	1920
45	44	2025	1936	1980
47	44	2209	1936	2068
42	41	1764	1681	1722
46	44	2116	1936	2024
49	43	2401	1849	2107
49	38	2401	1444	1862
47	41	2209	1681	1927
49	51	2401	2601	2499
55	43	3025	1849	2365
48	45	2304	2025	2160
49	46	2401	2116	2254
42	39	1764	1521	1638
52	45	2704	2025	2340
50	47	2500	2209	2350
52	48	2704	2304	2496
49	46	2401	2116	2254
46	44	2116	1936	2024
52	47	2704	2209	2444
51	53	2601	2809	2703
49	40	2401	1600	1960
45	38	2025	1444	1710
51	50	2601	2500	2550
55	47	3025	2209	2585
49	45	2401	2025	2205
50	43	2500	1849	2150
55	47	3025	2209	2585
1743	1574	84787	69462	76423

Dari tabel tersebut diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan product moment, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(76423) - (1743)(1574)}{\sqrt{[36(84787) - (1743)^2][36(69462) - (1574)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2751228 - 2743482}{\sqrt{[3052332 - 3038049][2500632 - 2477476]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{\sqrt{[14283][23156]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{\sqrt{330737148}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{18186,18} = 0,4259 = 0,426$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai $r = 0,426$. hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap sikap beragama maka perilaku prososial juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai $0,426$ yang diperoleh dari perhitungan korelasi pearson product moment berada diantara $(0,40 - 0,70)$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,426^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,181476 \times 100\%$$

$$KP = 18,1476\% = 18,15\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 18,15%. Jadi dapat diketahui bahwa 18,15% perilaku prososial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan dapat dipengaruhi oleh media sikap beragama. Sedangkan 81,85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh nilai a dan b dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{36(76423) - (1743)(1574)}{36(84787) - (1743)^2}$$

$$b = \frac{2751228 - 2743482}{3052332 - 3038049} = \frac{7746}{14283} = 0,542$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{1574 - 0,542 \times 1743}{36}$$

$$a = \frac{1574 - 944,706}{36} = \frac{629,294}{36}$$

$$a = 17,48$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut maka diperoleh oleh regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = 17,48 + 0,54X$

Untuk membuat garis persamaan regresi dari penelitian ini maka dilakukan dengan cara :

- 1) Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{1743}{36} = 48,416 = 48,42$
- 2) Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{1574}{36} = 43,72$

Kemudian untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap beragama terhadap perilaku prososial, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1574)^2}{36} = \frac{2477476}{36} = 68818,777 = 68818,78$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (b/a)}} = b \cdot \left[\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \right]$$

$$= 0,542 \left[76423 - \frac{(1743)(1574)}{36} \right]$$

$$= 0,542 (76423 - 76207,83)$$

$$= 0,542(215,17) = 116,62$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg (b/a)} - JK_{Reg (a)}$$

$$= 69462 - 116,62 - 68818,78 = 526,6$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg (a)}$)

$$RJK_{Reg (a)} = JK_{Reg (a)} = 68818,78$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg (b/a)}$)

$$RJK_{Reg (b/a)} = JK_{Reg (b/a)} = 116,62$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{526,6}{36-2} = \frac{526,6}{34} = 15,488 = 15,49$$

- 7) Menguji signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{116,62}{15,49} = 7,528 = 7,53$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk Reg (b/a) = 1) (dk Res = 36 - 2 = 34)}$$

$$= F_{(0,95) (1,34)}$$

Cara mencari F_{tabel} :Angka 1 = pembilang

Angka 34 = penyebut

$$F_{tabel} = 4,13$$

Karena F_{hitung} (7,53) lebih besar dari F_{tabel} (4,13) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan dalam

Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis.

C. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan korelasi pearson product moment berada $(0,40 - 0,70)$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup atau sedang antara variabel X dan variabel Y.

Dari hasil perhitungan koefisien, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar $0,18147$ atau $18,15\%$. Jadi dapat diketahui bahwa $18,15\%$ terdapat hubungan antara perilaku prososial terhadap sikap beragama mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan.

Adapun hasil dari penelitian ialah terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} ($7,53$) lebih besar daripada F_{tabel} ($4,13$).

Bahwasanya mahasiswa yang telah memiliki sikap beragama yang baik dan matang, maka perilaku prososialnya terhadap pengemis juga tentunya akan bernilai positif, yakni tidak akan memberikan penilaian tentang apa dan siapa yang ada dihadapannya, tetapi seorang mahasiswa justru akan memiliki empati yang kuat terhadap pengemis yang berada dalam lingkungannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati dilakukan agar hasil yang diperoleh subjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket, apakah mahasiswa tersebut menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari mahasiswa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berada pada kategori “baik/tinggi” yaitu persentase 71,20%.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku prososial kepada pengemis di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan termasuk dalam kategori “baik/tinggi” yaitu persentase 72,87%.
3. Berdasarkan analisis data hubungan sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis dengan menggunakan rumus *Product Moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,426 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%, $0,426 > 0,339$). Kemudian untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan menggunakan rumus F ditemukan angka F_{hitung} sebesar 7,53 dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%, $7,53 > 4,13$) dengan hasil nilai persamaan regresi $\hat{Y} = a +$

$bX = 17,48 + 0,542X$, maka dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara sikap beragama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sikap beragama seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku prososialnya kepada pengemis, begitu juga sebaliknya semakin rendah sikap beragama seorang mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku prososialnya kepada pengemis.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memiliki sikap beragama yang baik, bijak sehingga mampu menerapkannya dalam lingkungan perkuliahan maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Mahasiswa FDIK juga diharapkan agar dapat berperilaku yang baik dan memiliki jiwa untuk saling membantu terhadap orang-orang yang kurang mampu yang ada disekitarnya, misalnya seperti pengemis.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memahami tentang hubungan sikap beragama mahasiswa Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap perilaku prososial kepada pengemis.

3. Sebagai landasan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai kegiatan membahas dan memperluas kajian masalah yang sama dan sesungguhnya penelitian ini sangatlah kurang mendalam karena keterbatasan referensi. Untuk itu perlu adanya pendalaman yang lebih bagi penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Adon Nasrullah Jamaluddin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Baron & Bayrne, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset: 1978.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Djamaluddin Ancok, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Terapan*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Fithri Choirunnisa Siregar, *Skripsi: Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pola Atribusi Terhadap Pengemis*, Malang: UMM, 2003.
- G. Kartasapoetra dan Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid 1*, Jakarta: UI Press, 1979.
- Herri Zon Pieter dan Namora Lumonggo, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2010.

- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2011)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2012)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Laura A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru–Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2010.
- Sarlito W. Sarwono, Eka A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Shelley Tylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Sumber: *Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, TA. 2018/2019, 03/Oktober/2019.
- Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2006.

Lampiran 1

PEDOMAN ANKET UJI COBA SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN DAN PERILAKU PROSOSIAL

A. IDENTITAS SUBJEK

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi :
4. Fakultas :
5. Tanggal :
6. Hari :
7. Waktu :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum saudara/saudari menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sebelah kanan pernyataan, yang menurut saudara/saudari paling sesuai. Pilihan jawaban tersebut adalah:
SS : Sangat Sering
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Semua jawaban dan identitas saudara/saudari akan kami jaga rahasianya
4. Periksa kembali identitas dan jawaban saudara/saudari sebelum menyerahkan angket ini.
5. Selamat mengerjakan.

SKALA SIKAP BERAGAMA

Angket untuk variabel (X) Sikap Beragama

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Beriman kepada Allah SWT dan beribadah hanya kepadaNya				
2	Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam				
3	Membantu teman yang memiliki kesulitan (dengan memberikan uang)				
4	Khusuk ketika melaksanakan shalat				
5	Menyempatkan untuk berzikir setelah selesai shalat				
6	Meyakini rukun iman				
7	Memberikan bantuan kepada orang yang susah				
8	Ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati yang kacau				
9	Merasa do'a-do'a yang dilakukan dikabulkan oleh Allah SWT				
10	Puasa selama bulan Ramadhan				
11	Meyakini akan adanya qada dan qadar				
12	Senantiasa mengucapkan Alhamdulillah disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh.				
13	Menyampaikan pesan yang dititipkan				
14	Melaksanakan Shalat taraweh/witir selama bulan Ramadhan				
15	Berkata jujur				
16	Meyakini bahwa pertolongan Allah SWT itu adalah nyata				
17	Tidak membeda-bedakan teman (kaya atau miskin)				
18	Berdo'a setelah selesai shalat				
19	Menghargai pendapat oranglain				
20	Selalu berpikiran positif/ber-Khusnudzon terhadap setiap kehendak Allah SWT.				
21	Menjauhi perbuatan maksiat				
22	Berdo'a sebelum melaksanakan aktivitas				
23	Membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat				
24	Bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan.				
25	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong				

SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Angket Untuk Variabel (Y) Perilaku Prososial

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Bersimpati ketika melihat pengemis bersedih				
2	Memalingkan muka ketika bertemu dengan pengemis				
3	Bersedia mengikuti kegiatan sukarelawan				
4	Menolong pengemis yang hendak menyeberangi jalan				
5	Merasa iba terhadap penderitaan pengemis				
6	Memberikan sedekah kepada pengemis yang berada di jalan				
7	Mengadakan syukuran dengan mengundang para kaum duafa				
8	Menunjukkan sikap yang ramah kepada pengemis				
9	Peduli terhadap pengemis yang datang				
10	Menawarkan bantuan kepada pengemis yang membutuhkan				
11	Mengikuti organisasi dalam membantu kesejahteraan gelandangan dan pengemis				
12	Mendengarkan curhatan pengemis dan memberikan beberapa saran				
13	Bersikap sopan terhadap pengemis yang datang				
14	Memberikan makanan kepada pengemis untuk berbuka puasa				
15	Memberikan uang receh dalam saku ketika melihat pengemis di jalanan				
16	Berbagi ilmu pengetahuan dengan anak-anak pengemis				
17	Bersikap angkuh dan sombong ketika melihat pengemis				
18	Membantu pengemis buta yang hendak ingin pulang				
19	Mengajak teman-teman untuk mengumpulkan donasi dan memberikannya kepada pengemis				
20	Mendukung kesejahteraan pengemis				

Lampiran 2

SKOR ANGKET SEBELUM UJI COBA SIKAP BERAGAMA VARIABEL (X)

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17
1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	1
2	3	4	1	1	3	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	2
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2
4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1
5	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
6	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2
8	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2
9	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3
10	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2
11	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3
12	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
13	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
14	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3
15	2	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4
16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
17	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3
18	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2
19	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4
20	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2
jlh	60	52	58	56	55	61	66	61	57	49	52	52	55	64	55	53	50

LAMPIRAN 5

**SKOR ANGKET SEBELUM UJI COBA
PERILAKU PROSOSIAL VARIABEL (Y)**

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2
2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3
3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3
4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
6	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3
8	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3
9	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3
10	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2
11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2
12	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
13	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
14	4	3	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3
15	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
17	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3
18	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2
19	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3
20	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2
JLH	60	47	60	61	53	61	66	61	63	45	59	59	55	64	55

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Validitas Angket Sikap Beragama Variabel X (No 1)

No.	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²	X ₁ Y ₁
1	2	61	4	3721	122
2	3	75	9	5625	225
3	3	70	9	4900	210
4	4	80	16	6400	320
5	2	60	4	3600	120
6	3	75	9	5625	225
7	4	80	16	6400	320
8	4	83	16	6889	332
9	2	61	4	3721	122
10	2	60	4	3600	120
11	3	64	9	4096	192
12	3	63	9	3969	189
13	3	61	9	3721	183
14	4	78	16	6084	312
15	2	63	4	3969	126
16	3	76	9	5776	228
17	4	80	16	6400	320
18	2	53	4	2809	106
19	4	83	16	6889	332
20	3	68	9	4624	204
Jlh	60	1394	192	98818	4308
	ΣX ₁	ΣY ₁	Σ X ₁ ²	Σ Y ₁ ²	Σ X ₁ Y ₁

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20) (24308) - (60)(1394)}{\sqrt{[20(192) - (60)^2] [20(98818) - (1394)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{86160 - 83640}{\sqrt{[3840 - 3600] [1976360 - 1943236]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2520}{\sqrt{[240][33124]}} = \frac{2520}{\sqrt{7949760}} = \frac{2520}{2819,5} = 0,8937$$

Dibulatkan menjadi 0,894

Untuk Uji validitas (variable X) soal nomor 2 hingga nomor 25 menggunakan cara yang sama dengan nomor 1 diatas.

Tabel Validitas Sikap Beragama

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,894	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,566		Valid
3	0,358		Tidak Valid
4	0,194		Tidak Valid
5	0,350		Tidak Valid
6	0,544		Valid
7	0,625		Valid
8	0,710		Valid
9	0,446		Tidak Valid
10	0,644		Valid
11	0,377		Tidak Valid
12	0,494		Valid
13	0,541		Valid
14	0,495		Valid
15	0,666		Valid
16	0,479		Valid
17	-0,020		Tidak Valid
18	0,452		Tidak Valid
19	0,715		Valid
20	0,709		Valid
21	0,666		Valid
22	0,496		Valid
23	0,507		Valid
24	0,490		Valid
25	-0,112		Tidak Valid

Lampiran 6

Hasil Uji Coba Validitas Angket Perilaku Prososial Variabel Y (No 1)

No.	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²	X ₁ Y ₁
1	2	53	4	2809	106
2	3	59	9	3481	177
3	3	51	9	2601	153
4	4	61	16	3721	244
5	2	46	4	2116	92
6	3	62	9	3844	186
7	4	67	16	4489	268
8	4	65	16	4225	260
9	2	52	4	2704	104
10	2	49	4	2401	98
11	3	54	9	2916	162
12	3	53	9	2809	159
13	3	53	9	2809	159
14	4	59	16	3481	236
15	2	52	4	2704	104
16	3	60	9	3600	180
17	4	64	16	4096	256
18	2	45	4	2025	90
19	4	68	16	4624	272
20	3	55	9	3025	165
Jlh	60	1128	192	64480	3471
	∑X ₁	∑Y ₁	∑X ₁ ²	∑Y ₁ ²	∑X ₁ Y ₁

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20) (3471) - (60)(1128)}{\sqrt{[20(192) - (60)^2][20(64480) - (1128)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{69420 - 67680}{\sqrt{[3840 - 3600][1289600 - 1272384]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1740}{\sqrt{[240][17216]}} = \frac{1740}{\sqrt{4131840}} = \frac{1740}{2032,6} = 0,856$$

Untuk Uji validitas (variable Y) soal nomor 2 hingga nomor 20 menggunakan cara yang sama dengan nomor 1 diatas.

Tabel Validitas Perilaku Prososial

No. item soal	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,856	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,045		Tidak Valid
3	0,541		Valid
4	0,602		Valid
5	0,621		Valid
6	0,534		Valid
7	0,626		Valid
8	0,661		Valid
9	0,471		Valid
10	-0,063		Tidak Valid
11	0,512		Valid
12	0,190		Tidak Valid
13	0,593		Valid
14	0,502		Valid
15	0,606		Valid
16	-0,092		Tidak Valid
17	0,024		Tidak Valid
18	0,500		Valid
19	0,592		Valid
20	0,621		Valid

Lampiran 4

Uji Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha :

Sikap Beragama (Variabel X)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians Total

k = Jumlah item soal

Langkah 1 Mencari nilai varians setiap butir pertanyaan dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{192 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{192 - 180}{20} = 0,6$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{150 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{150 - 135,2}{20} = 0,74$$

$$\sigma_3^2 = \frac{\Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{N}}{N} = \frac{186 - \frac{(58)^2}{20}}{20} = \frac{186 - 168,2}{20} = 0,89$$

$$\sigma_4^2 = \frac{\Sigma X_4^2 - \frac{(\Sigma X_4)^2}{N}}{N} = \frac{172 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{172 - 156,8}{20} = 0,76$$

$$\sigma_5^2 = \frac{\Sigma X_5^2 - \frac{(\Sigma X_5)^2}{N}}{N} = \frac{167 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{167 - 151,25}{20} = 0,787 = 0,79$$

$$\sigma_6^2 = \frac{\Sigma X_6^2 - \frac{(\Sigma X_6)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{197 - 186,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_7^2 = \frac{\Sigma X_7^2 - \frac{(\Sigma X_7)^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(66)^2}{20}}{20} = \frac{226 - 217,8}{20} = 0,41$$

$$\sigma_8^2 = \frac{\Sigma X_8^2 - \frac{(\Sigma X_8)^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{201 - 186,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_9^2 = \frac{\Sigma X_9^2 - \frac{(\Sigma X_9)^2}{N}}{N} = \frac{181 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{181 - 162,45}{20} = 0,927 = 0,93$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{\Sigma X_{10}^2 - \frac{(\Sigma X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{154 - 120,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_{11}^2 = \frac{\Sigma X_{11}^2 - \frac{(\Sigma X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{154 - 135,2}{20} = 0,94$$

$$\sigma_{12}^2 = \frac{\Sigma X_{12}^2 - \frac{(\Sigma X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{144 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{144 - 135,2}{20} = 0,44$$

$$\sigma_{13}^2 = \frac{\Sigma X_{13}^2 - \frac{(\Sigma X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{163 - 151,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{14}^2 = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{15}^2 = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{16}^2 = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{147 - \frac{(53)^2}{20}}{20} = \frac{147 - 140,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{17}^2 = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{138 - \frac{(50)^2}{20}}{20} = \frac{138 - 125}{20} = 0,65$$

$$\sigma_{18}^2 = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{169 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{169 - 162,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{19}^2 = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{115 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{115 - 110,45}{20} = 0,227 = 0,23$$

$$\sigma_{20}^2 = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{170 - 156,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{21}^2 = \frac{\sum X_{21}^2 - \frac{(\sum X_{21})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{22}^2 = \frac{\sum X_{22}^2 - \frac{(\sum X_{22})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{23}^2 = \frac{\sum X_{23}^2 - \frac{(\sum X_{23})^2}{N}}{N} = \frac{200 - \frac{(62)^2}{20}}{20} = \frac{200 - 192,2}{20} = 0,39$$

$$\sigma_{24}^2 = \frac{\sum X_{24}^2 - \frac{(\sum X_{24})^2}{N}}{N} = \frac{133 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{133 - 120,05}{20} = 0,647 = 0,65$$

$$\sigma_{25}^2 = \frac{\Sigma X_{25}^2 - \frac{(\Sigma X_{25})^2}{N}}{N} = \frac{130 - \frac{(48)^2}{20}}{20} = \frac{130 - 115,2}{20} = 0,74$$

Langkah 2 menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\Sigma \sigma_b^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 \dots + \sigma_n^2$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_b^2 &= 0,6 + 0,74 + 0,89 + 0,76 + 0,79 + 0,55 + 0,41 + 0,75 + 0,93 + 0,55 + \\ &0,94 + \\ &0,44 + 0,59 + 0,66 + 0,39 + 0,33 + 0,65 + 0,33 + 0,23 + 0,66 + 0,39 \\ &+ 0,66 + 0,39 + 0,65 + 0,74 = 15,02 \end{aligned}$$

Langkah 3 Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} = \frac{98818 - \frac{(1394)^2}{20}}{20} = \frac{98818 - 97161,8}{20} = \frac{165,62}{20} = 8,281$$

Langkah 4 masukkan Nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma S_t}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \frac{25}{25-1} \left[1 - \frac{15,02}{82,81} \right] = \frac{25}{24} [1 - 0,181] = (1,042)(0,819)$$

$$= 0,853$$

Jadi, koefisien reliabilitas instrumen = 0,853

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,853 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 20 - 2 = 18$, sedangkan harga r_{tabel} Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel Reliabilitas Variabel X

No.	Nilai Hitung	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,60	Nilai Cronbach Alpha 0,468	Reliabel
2	0,74		Reliabel
3	0,89		Reliabel
4	0,76		Reliabel
5	0,79		Reliabel
6	0,55		Reliabel
7	0,41		Tidak Reliabel
8	0,75		Reliabel
9	0,93		Reliabel
10	0,55		Reliabel
11	0,94		Reliabel
12	0,44		Tidak Reliabel
13	0,59		Reliabel
14	0,66		Reliabel
15	0,39		Tidak Reliabel
16	0,33		Tidak Reliabel
17	0,65		Reliabel
18	0,33		Tidak Reliabel

19	0,23		Tidak Reliabel
20	0,66		Reliabel
21	0,39		Tidak Reliabel
22	0,66		Reliabel
23	0,39		Tidak Reliabel
24	0,65		Reliabel
25	0,74		Reliabel

Lampiran 7

Uji Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha :

Perilaku Prososial (Variabel Y)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians Total

k = Jumlah item soal

Langkah 1 Mencari nilai varians setiap butir pertanyaan dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{192 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{192 - 180}{20} = 0,6$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{119 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{119 - 110,45}{20} = 0,427 = 0,43$$

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{194 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{194 - 180}{20} = 0,7$$

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{195 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{195 - 186,05}{20} = 0,447 = 0,45$$

$$\sigma_5^2 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{155 - \frac{(53)^2}{20}}{20} = \frac{155 - 140,45}{20} = 0,727 = 0,73$$

$$\sigma_6^2 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{197 - 186,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_7^2 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(66)^2}{20}}{20} = \frac{226 - 217,8}{20} = 0,41$$

$$\sigma_8^2 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{201 - 186,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_9^2 = \frac{\Sigma X_9^2 - \frac{(\Sigma X_9)^2}{N}}{N} = \frac{209 - \frac{(63)^2}{20}}{20} = \frac{209 - 198,45}{20} = 0,527 = 0,53$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{\Sigma X_{10}^2 - \frac{(\Sigma X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{113 - \frac{(45)^2}{20}}{20} = \frac{113 - 101,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{11}^2 = \frac{\Sigma X_{11}^2 - \frac{(\Sigma X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{185 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = \frac{185 - 174,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_{12}^2 = \frac{\Sigma X_{12}^2 - \frac{(\Sigma X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{189 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = \frac{189 - 174,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_{13}^2 = \frac{\Sigma X_{13}^2 - \frac{(\Sigma X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{163 - 151,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{14}^2 = \frac{\Sigma X_{14}^2 - \frac{(\Sigma X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{15}^2 = \frac{\Sigma X_{15}^2 - \frac{(\Sigma X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{16}^2 = \frac{\Sigma X_{16}^2 - \frac{(\Sigma X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{129 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{129 - 120,05}{20} = 0,447 = 0,45$$

$$\sigma_{17}^2 = \frac{\Sigma X_{17}^2 - \frac{(\Sigma X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{138 - \frac{(50)^2}{20}}{20} = \frac{138 - 125}{20} = 0,65$$

$$\sigma_{18}^2 = \frac{\Sigma X_{18}^2 - \frac{(\Sigma X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{169 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{169 - 162,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{19}^2 = \frac{\Sigma X_{19}^2 - \frac{(\Sigma X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{115 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{115 - 110,45}{20} = 0,227 = 0,23$$

$$\sigma_{20}^2 = \frac{\Sigma X_{20}^2 - \frac{(\Sigma X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{170 - 156,8}{20} = 0,66$$

Langkah 2 menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\Sigma \sigma_b^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 \dots + \sigma_n^2$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_b^2 &= 0,6 + 0,43 + 0,7 + 0,45 + 0,73 + 0,55 + 0,41 + 0,75 + 0,53 + 0,59 + \\ &0,55 + \\ &0,75 + 0,59 + 0,66 + 0,39 + 0,45 + 0,65 + 0,33 + 0,23 + 0,66 = 11 \end{aligned}$$

Langkah 3 Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} = \frac{64480 - \frac{(1128)^2}{20}}{20} = \frac{64480 - 63619,2}{20} = \frac{860,8}{20} = 43,04$$

Langkah 4 masukkan Nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma S_t}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left[1 - \frac{11}{43,04} \right] = \frac{20}{19} [1 - 0,256] = (1,053)(0,744)$$

$$= 0,783$$

Jadi, koefisien reliabilitas instrumen = 0,783

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,783 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 20 - 2 = 18$, sedangkan harga r_{tabel} Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel Reliabilitas Variabel (Y)

No.	Nilai Hitung	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,60	Nilai Cronbach Alpha 0,468	Reliabel
2	0,43		Tidak Reliabel
3	0,70		Reliabel
4	0,45		Tidak Reliabel
5	0,73		Reliabel
6	0,55		Reliabel
7	0,41		Tidak Reliabel
8	0,75		Reliabel
9	0,53		Reliabel
10	0,59		Reliabel
11	0,55		Reliabel
12	0,75		Tidak Reliabel
13	0,59		Reliabel
14	0,66		Reliabel
15	0,39		Tidak Reliabel
16	0,45		Tidak Reliabel
17	0,65		Reliabel
18	0,33		Tidak Reliabel
19	0,23		Tidak Reliabel
20	0,66		Reliabel

Lampiran 8

PEDOMAN ANGKET UJI COBA SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN DAN PERILAKU PROSOSIAL

C. IDENTITAS SUBJEK

8. Nama :
9. NIM :
10. Prodi :
11. Fakultas :
12. Tanggal :
13. Hari :
14. Waktu :

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum saudara/saudari menjawab.
7. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sebelah kanan pernyataan, yang menurut saudara/saudari paling sesuai. Pilihan jawaban tersebut adalah:
SS : Sangat Sering
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
8. Semua jawaban dan identitas saudara/saudari akan kami jaga rahasianya
9. Periksa kembali identitas dan jawaban saudara/saudari sebelum menyerahkan angket ini.
10. Selamat mengerjakan.

SKALA SIKAP BERAGAMA MAHASISWA FDIK

Angket untuk variabel (X) Sikap Beragama

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Beriman kepada Allah SWT dan beribadah hanya kepadaNya				
2	Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam				
3	Meyakini rukun iman				
4	Memberikan bantuan kepada orang yang susah				
5	Ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati yang kacau				
6	Puasa selama bulan Ramadhan				
7	Senantiasa mengucapkan Alhamdulillah disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh.				
8	Menyampaikan pesan yang dititipkan				
9	Melaksanakan Shalat taraweh/witir selama bulan Ramadhan				
10	Membiasakan diri untuk berkata jujur				
11	Meyakini bahwa pertolongan Allah SWT itu adalah nyata				
12	Menghargai pendapat oranglain				
13	Selalu berpikiran positif/ber-Khusnudzon terhadap setiap kehendak Allah SWT.				
14	Menjauhi perbuatan maksiat				
15	Berdo'a sebelum melaksanakan aktivitas				
16	Membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat				
17	Bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan.				

SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Angket Untuk Variabel (Y) Perilaku Prososial

No	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1	Bersimpati ketika melihat pengemis bersedih				
2	Bersedia mengikuti kegiatan sukarelawan				
3	Menolong pengemis yang hendak menyeberangi jalan				
4	Merasa iba terhadap penderitaan pengemis				
5	Memberikan sedekah kepada pengemis yang berada di jalan				
6	Mengadakan syukuran dengan mengundang para kaum duafa				
7	Menunjukkan sikap yang ramah kepada pengemis				
8	Peduli terhadap pengemis yang datang				
9	Mengikuti organisasi dalam membantu kesejahteraan gelandangan dan pengemis				
10	Bersikap sopan terhadap pengemis yang datang				
11	Memberikan makanan kepada pengemis untuk berbuka puasa				
12	Memberikan uang receh dalam saku ketika melihat pengemis di jalanan				
13	Membantu pengemis buta yang hendak ingin pulang				
14	Mengajak teman-teman untuk mengumpulkan donasi dan memberikannya kepada pengemis				
15	Mendukung kesejahteraan pengemis				

Lampiran 9

Skor Angket Sesudah Uji Coba Sikap Beragama Variabel (X)

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	Total
1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	48
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	47
4	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	4	3	3	42
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	46
6	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	1	49
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
8	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	50
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	46
12	3	3	4	2	1	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	43
13	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	45
14	3	3	4	1	2	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	46
15	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	52
16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
17	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	46
18	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	45
19	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	55
20	3	3	4	2	2	4	3	4	1	4	4	2	4	2	1	4	1	48
21	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
22	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	42
23	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	52
24	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	50
25	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	52
26	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
27	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	46
28	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	52
29	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	51
30	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	49
31	1	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45
32	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
33	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	55

34	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
35	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	1	50
36	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	55
Jlh	108	115	112	80	101	105	92	112	105	101	110	98	111	100	98	102	93	1743

Lampiran 10

Skor Angket Sesudah Uji Coba Perilaku Prososial Variabel (Y)

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	Total
1	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	46
2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	39
3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	45
4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	47
5	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	48
6	3	1	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	46
7	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	44
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	47
9	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	53
10	4	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	40
11	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	44
12	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	44
13	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	41
14	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	1	44
15	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	4	3	3	43
16	2	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	1	2	38
17	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	41
18	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	51
19	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	4	1	3	43
20	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	1	3	3	45
21	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	46
22	2	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	32
23	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	2	4	3	1	1	40
24	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	43
25	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	47
26	3	3	4	1	3	2	4	3	4	3	1	1	1	4	4	41

27	3	4	3	2	4	1	4	3	1	2	1	2	2	2	2	36
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
29	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	3	48
30	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	40
31	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	38
32	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	50
33	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	47
34	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	45
35	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	2	2	43
36	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	1	4	47
Jumlah	110	108	120	98	110	98	124	106	104	99	86	116	110	82	103	1574

Lampiran 11

Perhitungan Deskriptif Data Variable (X)

1. Skor variable Sikap Beragama yang diperoleh:

42 42 43 45 45 45 45 46 46 46
46 46 47 47 48 48 48 49 49 49
49 49 49 49 50 50 50 51 51 52
52 52 52 55 55 55

2. Skor tertinggi = 55

3. Skor terendah = 42

4. Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah
= 55- 42
= 13

5. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 36$
= $1 + 3,3 (1,55)$
= $1 + 5,115$
= 6,115 dibulatkan menjadi 7.

6. Panjang kelas interval = $\frac{R}{k} = \frac{13}{6} = 2,16$ dibulatkan menjadi 2.

7. Mean

interval	F	X	Fx
54-55	3	54,5	163,5
52-53	4	52,5	210
50-51	5	50,5	252,5
48-49	10	48,5	485
46-47	7	46,5	325,5
44-45	4	44,5	178
42-43	3	42,5	127,5
	N= 36		$\Sigma fx = 1791$

$$M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1742}{36} = 48,38$$

8. Median

interval	f	Fk _b	Tepi kelas
54-55	3	36	53,5-55,5
52-53	4	33	51,5-53,5
50-51	5	29	49,5-51,5
48-49	10	24	47,5-49,5*
46-47	7	14	45,5-47,5
44-45	4	7	43,5-45,5
42-43	3	7	41,5-43,5
	36		

$$\ell = 47,5 \quad \frac{1}{2}N = 18 \quad f_i = 10 \quad fk_b = 14 \quad i = 2$$

$$\begin{aligned} \text{Mdn} &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) \times i = 47,5 + \left(\frac{18 - 14}{10} \right) 2 \\ &= 47,5 + 0,8 \\ &= 48,3 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\ell = 47,5 \quad f_a = 5 \quad f_b = 7 \quad i = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i = 47,5 + \left(\frac{5}{5 + 7} \right) 2 \\ &= 47,5 + 0,83 \\ &= 48,33 \end{aligned}$$

10. Standar deviasi

interval	f	X	Fx	x ²	fx ²
54-55	3	54,5	163,5	2970,25	26732,25
52-53	4	52,5	210	2756,25	44100
50-51	5	50,5	252,5	2550,25	63756,25
48-49	10	48,5	485	2352,25	235225
46-47	7	46,5	325,5	2162,25	105950,3
44-45	4	44,5	178	1980,25	31684
42-43	3	42,5	127,5	1806,25	16256,25

	$\Sigma f =$ 36		$\Sigma fx =$ 1742		$\Sigma fx^2 =$ 523704
--	--------------------	--	-----------------------	--	---------------------------

$$N = 36 \quad \Sigma fx = 1742 \quad \Sigma fx^2 = 523704$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left[\frac{\Sigma fx}{N}\right]^2} = \sqrt{\frac{523704}{36} - \left[\frac{1742}{36}\right]^2} \\
 &= \sqrt{14547,33 - (48,38)^2} \\
 &= \sqrt{14547,33 - 2340,6244} \\
 &= \sqrt{12206,7056} = 110,48 \text{ dibulatkan menjadi } 110,5
 \end{aligned}$$

Lampiran 12

Perhitungan Deskriptif Data Variabel (Y)

1. Skor variabel Perilaku Prososial yang diperoleh:

32 36 38 38 39 40 40 40 41 41
41 42 43 43 43 43 44 44 44 44
45 45 45 46 46 46 47 47 47 47
47 48 48 50 51 53

2. Skor tertinggi = 53

3. Skor terendah = 32

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 53 - 32$$

$$= 21$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 1 + 5,115$$

$$= 6,115 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

6. Panjang kelas interval = $\frac{R}{k} = \frac{21}{6} = 3,5$ dibulatkan menjadi 4.

7. Mean

interval	F	X	fx
52-55	1	53,5	53,5
48-51	4	49,5	198
44-47	15	45,5	682,5
40-43	11	41,5	456,5
36-39	4	37,5	150
32-35	1	33,5	33,5

	N = 36		$\Sigma fx = 1574$
--	--------	--	--------------------

$$M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1574}{36} = 43,72$$

8. Median

interval	f	Fk _b	Tepi kelas
52-55	1	36	51,5-55,5
48-51	4	35	47,5-51,5
44-47	15	31	43,5-47,5
40-43	11	16	39,5-43,5
36-39	4	5	35,5-39,5
32-35	1	1	32,5-35,5
	N = 36		

$$\begin{aligned} \ell &= 43,5 & \frac{1}{2}N &= 18 & f_i &= 15 & fk_b &= 6 & i &= 4 \\ \text{Mdn} &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) \times i = 43,5 + \left(\frac{18 - 16}{15} \right) 4 \\ &= 39,5 + 0,53 \\ &= 44,03 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\begin{aligned} \ell &= 43,5 & f_a &= 4 & f_b &= 11 & i &= 4 \\ \text{Mo} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i = 43,5 + \left(\frac{4}{4 + 11} \right) 4 \\ &= 43,5 + 1,06 \\ &= 44,56 \text{ dibulatkan menjadi } 44,6 \end{aligned}$$

10. Standar deviasi

interval	f	x	Fx	x ²	fx ²
52-55	1	53,5	53,5	2862,25	2862,25
48-51	4	49,5	198	2450,25	39204
44-47	15	45,5	682,5	2070,25	465806,3
40-43	11	41,5	456,5	1722,25	208392,3
36-39	4	37,5	150	1406,25	22500
32-35	1	33,5	33,5	1122,25	1122,25

	36		$\Sigma fx =$ 1574	11633,5	$\Sigma fx^2 =$ 739887
--	----	--	-----------------------	---------	---------------------------

$$N = 36 \quad \Sigma fx = 1574 \quad \Sigma fx^2 = 739887$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left[\frac{\Sigma fx}{N}\right]^2} = \sqrt{\frac{739887}{36} - \left[\frac{1574}{36}\right]^2} \\ &= \sqrt{20552,416 - 1911,4384} \\ &= \sqrt{18640,9776} = 136,53 \end{aligned}$$

	Sig. (2-tailed)	.560	.741	.411	.815	.061	.085	.005	.030	.708	.174		.028
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item L	Pearson Correlation	.066	.179	.008	-.284	.049	.600*	.414*	.352*	-.194	.002	.367*	1
	Sig. (2-tailed)	.704	.296	.961	.094	.775	.000	.012	.035	.256	.989	.028	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item M	Pearson Correlation	.122	.047	.373*	-.183	-.036	.190	.188	.429*	-.353*	.462*	.102	.146
	Sig. (2-tailed)	.479	.785	.025	.284	.834	.267	.273	.009	.035	.005	.554	.394
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item N	Pearson Correlation	.000	-.032	-.010	-.158	-.199	.182	-.029	-.125	.202	-.190	.114	.092
	Sig. (2-tailed)	1.000	.851	.954	.358	.244	.289	.867	.467	.237	.268	.508	.595
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item O	Pearson Correlation	-.069	-.004	-.149	.014	.150	-.230	-.247	-.305	.539*	-.371*	-.169	-.215
	Sig. (2-tailed)	.691	.984	.385	.936	.384	.177	.146	.070	.001	.026	.325	.207
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item P	Pearson Correlation	.000	.011	.139	.372*	-.112	.126	-.080	.146	.140	.140	.243	.063
	Sig. (2-tailed)	1.000	.948	.418	.026	.515	.464	.643	.395	.415	.416	.153	.713
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item Q	Pearson Correlation	-.464*	-.067	-.254	.020	.193	-.058	-.205	-.067	.346*	-.222	-.211	-.051
	Sig. (2-tailed)	.004	.700	.135	.908	.259	.739	.232	.699	.039	.194	.216	.769
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Total	Pearson Correlation	.016	.325	-.067	-.062	.282	.355*	.553*	.615*	.126	.312	.577*	.564*
	Sig. (2-tailed)	.927	.053	.698	.718	.095	.033	.000	.000	.465	.064	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item L	Pearson Correlation	.145	.141	-.174	.440*	-.236	.253	-.109	.021	-.464*	.205	.176	1	.415*	.032	-
	Sig. (2-tailed)	.397	.411	.310	.007	.165	.137	.528	.903	.004	.230	.303		.012	.855	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item M	Pearson Correlation	.268	.307	-.076	.248	-.298	.218	-.324	.234	-.279	.257	.043	.415*	1	-.296	
	Sig. (2-tailed)	.113	.069	.658	.145	.078	.202	.054	.169	.100	.130	.805	.012		.079	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item N	Pearson Correlation	-.131	.128	-.186	.134	-.022	-.192	.098	-.062	.033	.204	.101	.032	-.296	1	
	Sig. (2-tailed)	.445	.458	.278	.436	.900	.262	.569	.719	.848	.233	.556	.855	.079		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item O	Pearson Correlation	.178	.034	.030	.023	.261	-.015	.009	.351*	.329	.186	.240	-.167	.012	.326	
	Sig. (2-tailed)	.298	.845	.861	.894	.125	.930	.958	.036	.050	.277	.159	.329	.947	.052	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Total	Pearson Correlation	.270	.309	.065	.519*	.190	.251	.154	.552*	.238	.446*	.496*	.311	.319	.263	
	Sig. (2-tailed)	.111	.067	.708	.001	.267	.140	.371	.000	.162	.006	.002	.065	.058	.121	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Descriptive Statistics Sikap Beragama

Mahasiswa Variabel (X)

	Mean	Std. Deviation	N
Jawaban A	3.00	.535	36
Jawaban B	3.19	.577	36
Jawaban C	3.11	.465	36
Jawaban D	2.22	.591	36
Jawaban E	2.81	.749	36
Jawaban F	2.92	.770	36
Jawaban G	2.56	.809	36
Jawaban H	3.11	.708	36
Jawaban I	2.92	.692	36
Jawaban J	2.81	.786	36
Jawaban K	3.06	.532	36
Jawaban L	2.72	.815	36
Jawaban M	3.08	.439	36
Jawaban N	2.78	.681	36
Jawaban O	2.72	.779	36
Jawaban P	2.83	.737	36
Jawaban Q	2.58	.806	36
Skor Total	48.42	3.367	36

Uji Reabilitas Sikap Beragama Mahasiswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.608	.493	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jawaban A	3.00	.535	36
Jawaban B	3.19	.577	36
Jawaban C	3.11	.465	36
Jawaban D	2.22	.591	36
Jawaban E	2.81	.749	36
Jawaban F	2.92	.770	36
Jawaban G	2.56	.809	36
Jawaban H	3.11	.708	36
Jawaban I	2.92	.692	36
Jawaban J	2.81	.786	36
Jawaban K	3.06	.532	36
Jawaban L	2.72	.815	36
Jawaban M	3.08	.439	36
Jawaban N	2.78	.681	36
Jawaban O	2.72	.779	36
Jawaban P	2.83	.737	36
Jawaban Q	2.58	.806	36
Skor Total	48.42	3.367	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.83	45.343	6.734	18

Lampiran 16

Descriptive Statistics Perilaku Prosocial Variabel (Y)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Item A	3.06	.630	36
Item B	3.00	1.014	36
Item C	3.33	.756	36
Item D	2.72	.914	36
Item E	3.06	.826	36
Item F	2.72	.882	36
Item G	3.44	.843	36
Item H	2.94	.754	36
Item I	2.89	1.090	36
Item J	2.75	.874	36
Item K	2.39	.994	36
Item L	3.22	.797	36
Item M	3.06	.826	36
Item N	2.28	.882	36
Item O	2.86	.833	36
Skor Total	43.72	4.287	36

Uji Reabilitas Perilaku Prosocial

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.636	.588	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item A	3.06	.630	36
Item B	3.00	1.014	36
Item C	3.33	.756	36
Item D	2.72	.914	36
Item E	3.06	.826	36
Item F	2.72	.882	36
Item G	3.44	.843	36
Item H	2.94	.754	36
Item I	2.89	1.090	36
Item J	2.75	.874	36
Item K	2.39	.994	36
Item L	3.22	.797	36
Item M	3.06	.826	36
Item N	2.28	.882	36
Item O	2.86	.833	36
Skor Total	43.72	4.287	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.44	73.511	8.574	16

Lampiran 17

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	<u>30</u>	<u>0,361</u>	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181

17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 18

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,94
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,60
23	4,28	3,24	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,26	2,20
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,90
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,50
25	4,22	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,88
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,46
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,16	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,86
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,42
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84
	7,68	5,49	4,80	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,08	2,98	2,93	2,83	2,74	2,83	2,55	2,47	2,39
28	4,20	3,34	2,05	2,71	2,56	2,44	2,36	2,20	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,83
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,00	2,80	2,71	2,80	2,52	2,44	2,36
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,81
	7,00	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,88	2,57	2,40	2,41	2,33
30	4,17	3,32	2,92	2,80	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,80
	7,56	5,30	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,88	2,55	2,47	2,38	2,30

32	4,15	3,30	2,00	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,88	2,07	2,02	1,97	1,01	1,88	1,82	1,82	1,82
	7,50	5,34	4,46	3,07	3,88	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,08	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,34	2,34
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,82	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,80	1,80
	7,44	5,20	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,06	2,78	2,88	2,58	2,47	2,38	2,30	2,30	2,30
36	4,11	3,26	2,88	2,63	2,46	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,78	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,78	1,78
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,05	2,72	2,52	2,54	2,43	2,35	2,28	2,28	2,28
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,75	2,02	1,98	1,92	1,85	1,80	1,76	1,76	1,76
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,04	2,89	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,22	2,22
40	4,08	3,23	2,64	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,73	2,00	1,05	1,90	1,84	1,79	1,74	1,74	1,74
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,09	2,88	2,80	2,02	2,88	2,58	2,49	2,37	2,29	2,20	2,20	2,20
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	3,32	2,24	2,17	2,11	2,08	2,70	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,73	1,73
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,88	2,77	2,01	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,17	2,17
44	4,08	3,21	2,82	2,53	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,88	1,98	1,02	1,88	1,81	1,76	1,72	1,72	1,72
	7,24	5,12	1,28	3,78	3,46	3,24	3,07	2,04	2,84	2,75		2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,15	2,15

: 63 /In.14/F.6a/PP.00.9/01/2019

30 Januari 2019

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Dr. Mohd. Rafiq, MA
2. Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Di tempat

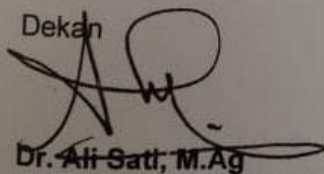
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : LINDA SURYANI / 14 302 00070
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : "HUBUNGAN SIKAP BERAGAMA MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL KEPADA PENGEMIS"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

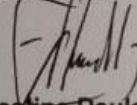
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Ali Satt, M.Ag
NIP.196209261993031001

Ketua Prodi



Mastina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

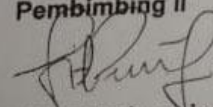
Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak_bersedia
Pembimbing I



Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II



Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 324 /In.14/F.4c/PP.00.9/04/2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Linda Suryani
NIM : 14 302 00070
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Manegen.

dengan judul "Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap Perilaku Prososial Kepada Pengemis".

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag.
NIP. 196209261993031001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 923 /In.14/F.4c/PP.00.9/09/2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Linda Suryani
NIM : 1430200070
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling islam
Alamat : Manegen

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 09 April 2019 s.d 22 Agustus 2019 dengan judul **"Hubungan Sikap Beragama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terhadap Perilaku Prosocial Kepada Pengemis"**.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 26 September 2019

